



**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 SINJAI**



TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) Pada Program Magister
Pendidikan Agama Islam
Oleh:

SUKMAWATI
NIM. 190112017

Promotor:
Dr. Hardianto Rahman, M.Pd

Co. promotor
Dr. Mustamir, M.Pd

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) MUHAMMADIYAH SINJAI
2021**

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul “**Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai**”, yang ditulis oleh SUKMAWATI NIM. 190112017 Program Studi PAI Program Megister, telah diujikan dalam siding Ujian Tutup Tesis yang diselenggarakan pada hari Rabu tanggal 18 Agustus 2021 M bertepatan dengan 9Dzulhijjah 1443H dan dinyatakan **LULUS** serta dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Ketua Sidang:	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Firdaus, M.Ag	(.....)	(.. 27/01- 2022
Promotor		
Dr. Hardianto Rahman, M.Pd	(.....)	(.....)
Co. Promotor		
Dr. Mustamir, M.Pd	(.....)	(.....)
Penguji I		
Dr. Amir Hamzah, M.Ag	(.....)	(.....)
Penguji II		
Dr. Syamsir, M.Pd	(.....)	(.....)
Penguji III		
Dr. Muh. Syukri, M.Pd	(.....)	(.. 17/1/2022
Penguji IV		
Dr. Suriati, M.Pd	(.....)	(.....)

Sinjai, 13 September 2021

Mengetahui,

Direktor Pascasarjana

Dr. Amir Hamzah, M.Ag.



PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa tesis ini benar hasil karya penulis sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini merupakan plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, Juli 2021

Yang membuat pernyataan



SUKMAWATI

NIM. 190112017

HALAMAN PERSEMBAHAN

Allah yang meninggikan
Orang-orang yang beriman dan
Orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan
Beberapa derajat
(AlQur'an surat Mujaadilah ayat 11)

Terimalah karya ini,
Sebagai titik awal baktiku
kepadamu
Ayah, bunda, suami dan
anak tercinta

Semoga Bermanfaat...

ABSTRAK

Sukmawati. *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai. Tesis, Program Pascasarjana Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai, (2) Pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai, (3) Seberapa besar pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar dan hasil belajar dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian survey dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Subyek dalam dari penelitian ini adalah siswa kelas XI. Adapun metode pengumpulan data yaitu dengan teknik angket, dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan deskriptif statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, ada pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai dengan nilai $0,002 < 0,05$. *Ke dua*, ada pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai dengan nilai $0,035 < 0,05$. Ke tiga, besar pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar sebesar 43,5%, dan pembelajaran daring terhadap hasil belajar sebesar 30,5%.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

ABSTRACT

Sukmawati. The Effect of Online Learning on Learning Motivation and Student Learning Outcomes of Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai. Thesis, Postgraduate Program of the Islamic Institute of Muhammadiyah Sinjai. 2021

This study aims to determine: (1) The effect of online learning on learning motivation in the Aqidah Akhlak subject of Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai students, (2) The influence of online learning on student learning outcomes in the Aqidah Akhlak subject at Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai, (3) How much influence online learning has on learning motivation and learning outcomes in the Aqidah Akhlak subject of Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai students.

This research is included in the type of survey research using a quantitative approach. The subjects in this study were students of class XI. The method of data collection is using questionnaires and documentation, while the data analysis used descriptive statistics.

The results showed that: first, there was an effect of online learning on the learning motivation of the students of Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai with a value of $0.002 < 0.05$. Second, there is the effect of online learning on student learning outcomes at Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai with a value of $0.035 < 0.05$. Third, the influence of online learning on learning motivation is 43.5%, and online learning is 30.5%.

المستخلص

سوكماواقي. تأثير التعلم عبر الإنترنت على تحفيز التعلم ومخرجات تعلم الطلاب لمدرسة مدرسة عالية الدولة ٢ - سنجائي. أطروحة ، برنامج الدراسات العليا للمعهد الإسلامي لدين المحمدية سنجائي.

٢٠٢١

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد: (١) تأثير التعلم عبر الإنترنت على دوافع التعلم في موضوع عقيدة أخلاق في مدرسة علياء نيحري ٢ لطلاب سنجاي ، (٢) تأثير التعلم عبر الإنترنت على نتائج تعلم الطلاب في موضوع عقيدة أخلاق مدرسة عالية الدولة ٢ سنجائي (٣) ما مدى تأثير التعلم عبر الإنترنت على تحفيز التعلم ونتائج التعلم في العقيدة و الأخلاق لطلاب مدرسة مدرسة عالية الدولة ٢ سنجائيتم تضمنين هذا البحث في نوع البحث المسحي باستخدام المنهج الكمي. كانت الموضوعات في هذه الدراسة من طلاب الفصل الحادي عشر. طريقة جمع البيانات هي تقنية الاستبيانات والتوثيق. بينما استخدم تحليل البيانات الإحصاء الوصفي.

أظهرت النتائج أن: أولاً ، كان هناك تأثير للتعلم عبر الإنترنت على الدافع التعليمي لطلاب المدرسة العليا نيحري ٢ سنجاي بقيمة $0.002 > 0.005$. ثانياً ، هناك تأثير التعلم عبر الإنترنت على نتائج تعلم الطلاب في مدرسة مدرسة عالية الدولة ٢ سنجائي بقيمة $0.035 > 0.005$. ثالثاً ، تأثير التعلم عبر الإنترنت على تحفيز التعلم هو 43.5% ، والتعلم عبر الإنترنت 30.5% .

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt., Tuhan Yang Maha Bijaksana dan Maha Segala-galanya, karena atas izin dan kuasa-Nya, karya tulis yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai” dapat penulis selesaikan dengan baik. Semoga atas izin-Nya pula karya tulis ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun bagi lembaga pendidikan. Demikian pula sebagai umat Rasulullah saw., penulis patut menghaturkan salawat dan salam kepadanya, para keluarga dan sahabatnya, semoga rahmat yang Allah telah limpahkan kepadanya akan sampai kepada seluruh umatnya.

Dalam penulisan tesis ini, tidak sedikit hambatan dan kendala yang penulis alami, tetapi berkat pertolongan Allah swt. dan motivasi serta dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikannya meskipun banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan tesis ini dan tidak lupa pula penulis menyampaikan

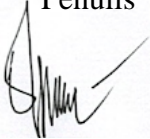
penghargaan dan ucapan terima kasih terutama kepada yang terhormat:

1. Kedua Orang Tua tercinta ayahanda Muh. Harun Saupung, BA dan ibunda Hj.St.Rukiyah yang telah melahirkan, memelihara, mendidik dan membesarkan serta suami tercinta yang telah mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan studi ini;
2. Dr. Firdaus, M.Ag., Rektor IAIM Sinjai yang telah memberikan segala perhatiannya terhadap kelangsungan dan kemajuan lembaga ini;
3. Dr. Ismail, M.Pd., Dr. Hardianto Rahman, M.Pd., dan Dr. Muh. Anis, M.Hum., wakil rektor I,II, dan III IAIM Sinjai;
4. Dr. Amir Hamzah, M.Ag., Direktur Program Pascasarjana IAIM Sinjai yang telah memberikan berbagai kebijakan dalam menyelesaikan studi ini;
5. Dr. Akmal, M.Pd.I., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIM Sinjai;
6. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd, Promotor dan Dr. Mustamir, M.Pd, Co Promotor yang telah memberikan berbagai pengetahuan, arahan, dan bimbingan dalam proses penyelesaian tesis ini;

7. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang juga telah membantu dan menyumbangkan pemikiran kepada penulis.

Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semoga pula segala partisipasinya akan memperoleh imbalan yang berlipat ganda dari Allah swt. Amin.

Sinjai, 27 Februari 2021

Penulis


SUKMAWATI

NIM. 190112017

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN HASIL TESIS	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR/BAGAN.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Manfaat Hasil penelitian.....	11

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori	14
1. Pengertian Aqidah Akhlak.....	14
2. Konsep Pembelajaran Daring	16
3. Motivasi Belajar.....	21
4. Hasil Belajar	46
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	53
C. Kerangka Berpikir	58
D. Hipotesis Penelitian	60
E. Hipotesis Statistik.....	61

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Metode Penelitian	62
B. Jenis Pendekatan Penelitian.....	63
C. Variabel Penelitian	63
D. Populasi dan Sampel.....	63
E. Teknik Pengumpulan Data	66
F. Kisi-Kisi Dn Instrumen Penelitian	68
G. Teknik Ananlisis Data	72
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	75
B. Pembahasan	85
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	95
B. Implikasi Penelitian	96
C. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN	106

DAFTAR SINGKATAN

swt.	= <i>subhanahu wa ta'ala</i>
Saw	= <i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>

DAFTAR TABEL

Tabel

	Halaman	
3.1	Data Siswa Kelas XI	35
3.2	Alternatif Nilai Jawaban Angket	37
3.3	Kisi-kisi Instrumen Pembelajaran Daring	38
3.4	Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar	38
3.5	Derajat Reabilitas Skala	40
4.1	Hasil uji validitas pembelajaran daring	43
4.2	Hasil uji validitas motivasi belajar	44
4.3	Hasil uji reabilitas pembelajaran daring dan motivasi belajar	45
4.4	Hasil analisis data pembelajaran daring, motivasi belajar dan hasil belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.	45
4.5	Hasil pengujian normalitas data variabel pembelajaran daring terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa Madrasah	47
4.6	Hasil uji linearitas pembelajaran daring dengan motivasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.	48
4.7	Hasil uji linearitas pembelajaran daring dengan	49

	hasil belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.	
4.8	Hasil analisis regresi pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.	50
4.9	Hasil analisis regresi pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai	52
4.10	Hasil uji besaran pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman	
2.1	Skema Kerangka Pikir	32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Implementasi kurikulum tahun 2013, melalui para guru yang mengarahkan siswa untuk mengusung paradigma belajar pada abad 21, diharapkan dapat membantu siswa untuk melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan apa yang diperoleh atau diketahuinya yang merupakan tujuan pendidikan nasional, yakni jabaran UUD 1945 tentang pendidikan dituangkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 menyebutkan bahwa¹“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

¹ Ermida Hotmartua Sitorus. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa di SMP Negeri 6 Medan. Jurnal Inspiratif, Vol. 5, No. 1 April 2019. p-ISSN : 2442-8876, e-ISSN : 2528-0457. h.13

kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Guru sebagai seorang pendidik memiliki tugas untuk melakukan proses belajar mengajar. Guru harus memiliki strategi agar proses belajar mengajar sangatlah perlu untuk memudahkan proses pembelajaran. Tanpa strategi pembelajaran yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tidak dapat berlansung secara efektif dan efisien.

Pada perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin pesat dan arus globalisasi juga semakin hebat maka muncullah persaingan dibidang pendidikan. Salah satu cara yang ditempuh adalah melalui peningkatan mutu pendidikan².

Strategi pembelajaran terus dikembangkan untuk memilih metode yang cocok dengan kurikulum di sekolah karena strategi pembelajaran tidak mesti diterapkan disetiap sekolah. Muara utama dari keberlansungan dan keberhasilan proses belajar mengajar tetap ditentukan oleh seorang pendidik atau guru, tetapi dengan pusatnya siswa yang aktif dan strategi yang cocok dan mudah dipahami yang

² Darsono, Max. *Belajar dan pembelajaran*. (Semarang: IKIP Semarang Press). 2000. h.1

diterapkan di sekolah. Dampak bagi siswa adalah tidak merasakan nikmatnya (*enjoy*) belajar, hanya sekedar melaksanakan kewajiban bahkan seringkali terlihat belajar karena terpaksa. Ditambah lagi materi yang di ajarkan di sekolah sering kali dibuat susah.

Suasana pembelajaran yang monoton, penuh ketegangan, banyak tugas, nilainya jelek lagi. Begitu pula, dengan kondisi di luar kelas, suasana rumah tidak nyaman, fasilitas belajar kurang, lingkungan kehidupan tidak kondusif. Mengingat betapa pentingnya proses pembelajaran dalam dunia pendidikan, maka pendidikan telah diupayakan dalam berbagai bentuk dan jenjang. Dimana salah satu bentuk satuan pendidikan pada jenjang Madrasah Aliyah. Keberadaan sekolah tersebut sangat menentukan bagi pengembangan sumber daya manusia, sebab mulai pendidikan di sekolah seseorang dikembangkan untuk menguasai dasar sebagai bekal bagi dirinya untuk berkembang lebih lanjut pada masa yang akan datang.

Namun tahun ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya bagi kita karena saat ini Indonesia masih dilanda *Covid-19*, dimana *Covid-19* merupakan penyakit yang menular disebabkan oleh sindrom pernapasan akut corona virus. Salah satu cara untuk memutus mata rantai

penyebaran *Covid-19* adalah dengan melakukan pembatasan interaksi masyarakat yang diterapkan dengan istilah *physical distancing*.

Namun kasus *Covid-19* hingga saat ini masih terus bertambah sehingga pemerintah melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan “Surat Edaran Kemendikbud No. 3 Tahun 2020 (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2020) dinyatakan bahwa warga satuan pendidikan dihimbau untuk menghindari kontak fisik langsung dan menunda kegiatan yang mengumpulkan banyak orang atau kegiatan di lingkungan luar satuan. Pembelajaran daring merupakan solusi dalam situasi ini, dimana siswa tetap bisa belajar walaupun tidak secara tatap muka”.³ membuat kebijakan proses belajar dari rumah melalui pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh yang dilakukan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan. Aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antar siswa, sesuai

³ Puspaningtyas, N.D., Dewi, P.S. Persepsi Peserta Didik terhadap Pembelajaran Berbasis Daring. *JPMI – Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*. Volume 3, No.6, November 2020. p-ISSN 2614-221X, e-ISSN 2614-2155

kondisi siswa masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses atau fasilitas belajar dirumah.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara *online*, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Menurut Meidawati, dkk dalam menjelaskan bahwa pembelajaran daring *learning* dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didik dan instruktur (guru) berada dilokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya. Pembelajaran daring dapat dilakukan dari mana dan kapan saja tergantung pada ketersediaan alat pendukung yang digunakan.⁴

Namun kebijakan yang dikeluarkan tentunya tidak dapat dipastikan semuanya akan berjalan sebagaimana mestinya, khususnya sekolah di desa-desa yang kekurangan fasilitas berupa teknologi terpadu guna menunjang proses pembelajaran online.

Pembelajaran daring juga harus disesuaikan dengan sikap dan situasi kehidupan siswa, karena ketika ada siswa mengalami kesulitan belajar ini sangat berpengaruh

⁴ Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, Cet. I, Jawa Tengah: CV Sarnu Untung, 2020, h. 2.

pada motivasi dan hasil belajar siswa. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mendorong individu untuk melakukan kegiatan yang diinginkan. Dalam proses belajar mengajar motivasi mampu menopang tingkah laku dan perbuatan siswa yang berorientasi pada keberhasilan. Sehingga motivasi menjadi salah satu landasan utama terhadap proses pembinaan, pengembangan kepribadian dan kemampuannya, di mana hal tersebut menjadi sangat dominan dalam menentukan tingkat keberhasilan siswa.

Dalam belajar mengajar, motivasi merupakan faktor yang sangat penting, karena dengan adanya motivasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Bagi siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai energi untuk melaksanakan kegiatan belajar, sehingga boleh jadi siswa yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi menjadi gagal karena motivasinya lemah. Bila siswa mengalami kegagalan dalam belajar, hal ini bukanlah semata-mata kesalahan siswa tetapi mungkin guru juga gagal dalam hal pemberian motivasi kepada siswa yang mampu membangkitkan semangat belajar siswa, sebab hasil belajar akan lebih optimal apabila ada motivasi.

Kegiatan belajar mengajar, apabila ada seseorang siswa, misalnya tidak berbuat sesuatu yang seharusnya

dikerjakan, maka perlu diselidiki sebab-sebabnya. Sebab-sebab itu biasanya bermacam-macam, mungkin ia tidak senang, mungkin sakit, lapar, ada problem pribadi dan lain-lain. Hal ini berarti pada diri siswa tidak terjadi perubahan energi, tidak teransang afeksinya untuk melakukan sesuatu, karena tidak memiliki tujuan atau kebutuhan belajar. Keadaan semacam ini perlu dilakukan daya upaya yang dapat menemukan sebab-musababnya kemudian mendorong seseorang siswa untuk melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan, yakni belajar. Dengan kata lain, siswa perlu diberikan rangsangan agar tumbuh motivasi dalam dirinya atau singkatnya perlu diberikan motivasi.

Apabila motif atau motivasi belajar timbul setiap kali belajar, besar kemungkinan hasil belajarnya meningkat⁵. Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh dari dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat

⁵ Nashar. *Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.2004

dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan-kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.⁶

Banyak bakat siswa tidak berkembang karena tidak memiliki motivasi yang sesuai dengan bakatnya itu. Apabila siswa itu memperoleh motivasi sesuai dengan bakat yang dimilikinya itu, maka lepaslah tenaga yang luar biasa sehingga tercapai hasil belajar yang semula tidak terduga. Begitu pula dalam proses belajar mengajar dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak, tinggi rendahnya motivasi siswa dalam belajar tentunya akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa.

Dengan motivasi belajar siswa yang tinggi, maka ia dapat mengetahui prestasi belajar dari dirinya yang dinyatakan dalam nilai, baik hasil ujian tengah semester maupun akhir semester. Prestasi belajar diperoleh melalui proses belajar mengajar, dimana siswa mendapat informasi melalui materi yang diajarkan guru, buku-buku penunjang dan informasi lainnya. Tanpa motivasi belajar pula, siswa tidak bersemangat dalam menyelesaikan sekolah tepat waktu

⁶ Sardiman A.M. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada. Cet. 23. 2016.h.74

dan mendapatkan nilai pas-pasan atau bahkan mendapatkan nilai yang kurang baik.

Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai pembelajaran daring masih jarang digunakan, sehingga saat sekolah diharuskan melakukan pembelajaran daring banyak sekolah yang tidak siap entah itu pendidik, siswa, maupun orang tua. Pendidik yang tidak menguasai teknologi akan kesulitan memberikan penjelasan sehingga hanya memberikan tugas. Hal ini menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami materi dan hanya membuat siswa tertekan dengan banyaknya tugas. Untuk menunjang pembelajaran daring dibutuhkan fasilitas computer/leptop ataupun smarphone, jaringan internet, dan kuota internet sedangkan tidak semua siswa mampu memiliki fasilitas tersebut. Selama belajar di rumah, orang tua menjadi pembimbing bagi anaknya dalam mengikuti proses belajar. Banyak orang tua yang mengeluh karena kesulitan dalam membimbing dan mendidik anaknya sehingga ingin anaknya kembali bersekolah.

Banyaknya tantangan dalam pembelajaran daring tentu saja menjadi kekhawatiran guru dan orang tua mengenai motivasi peserta didik dalam pembelajaran daring serta hasil belajarnya. Maka berdasarkan alasan tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul

“Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ada antara lain:

1. Hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai belum optimal
2. Motivasi belajar berperan penting dalam penentuan hasil belajar siswa, jika siswa tidak memiliki motivasi maka hasil belajarpun tidak maksimal.
3. Siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran ditandai dengan beberapa siswa yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum
4. Tugas yang diberikan guru tidak bervariasi serta tidak menarik sehingga cenderung membuat siswa kurang motivasi dalam mengerjakan tugas dari guru sehingga hasil belajar kurang maksimal.
5. Model pembelajaran yang digunakan guru belum mampu meningkatkan kerja sama siswa, karena siswa hanya sebagai pendengar dan penerima terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

6. Siswa merasa jenuh selama proses pembelajaran karena guru menggunakan model pembelajaran ceramah pada bidang studi Aqidah Akhlak.

C. Rumusan Masalah

Dari hasil uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pembelajaran daring berpengaruh terhadap motivasi belajar dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai?
2. Apakah pembelajaran daring berpengaruh terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai?
2. untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai?

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan pada umumnya dan pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai khususnya. Adapun manfaat penelitian yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini akan menjadi bahan masukan dan bahan informasi secara teori dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya penelitian dengan tema dan judul yang serupa.
- b. Bagi peneliti lain, proses dan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian, rujukan, atau pembandingan bagi penelitian yang sedang atau yang akan dilakukan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, memperoleh sumbangan informasi dalam upaya perbaikan peningkatan pembelajaran sehingga dapat menunjang tercapainya target kurikulum dan daya serap siswa sesuai yang diharapkan.
- b. Bagi siswa, diharapkan dapat memberikan suatu pengalaman yang baru untuk memahami konsep yang diajarkan

- c. Bagi guru, diharapkan dapat digunakan sebagai acuan yang baik agar proses pembelajaran akan menjadi menarik dan tidak monoton.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Aqidah Akhlak

a. Pengertian Aqidah

Aqidah adalah Aqidah adalah bentuk masdar dari kata “*Aqodah, ya’qidu, ‘aqdan-‘aqidatan*“ yang berarti simpulan, ikatan, sangkutan, perjanjian dan kokoh. Sedang secara teknis aqidah berarti iman, kepercayaan dan keyakinan. Dan tumbunhnya kepercayaan tentunya didalam hati, sehingga yang dimaksud aqidah adalah kepercayaan yang menghujam atau tersimpul didalam hati.⁷

Sedangkan menurut istilah aqidah adalah hal-hal yang wajib dibenarkan oleh hati dan jiwa merasa tenang kepadanya, sehingga menjadi keyakinan kukuh yang tidak tercampur oleh keraguan.⁸

Adapun aqidah menurut Syekh Mahmud Syaltut adalah”segi teoritis yang dituntut pertama-tama dan terlebih dahulu dari segala sesuatu untuk

⁷ Moh. Rifai, AQIDAH AKHLAK (Untuk Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 1994 Jilid 1Kelas 1) (Semarang: CV.Wicaksana, 1994) h. 5

⁸Abdullah, Panduan Aqidah Lengkap (Bogor: Pustaka Ibnu Katsir, 2005), h. 28

dipercayai dengan suatu keimanan yang tidak boleh dcampuri oleh syakwasangka dan tidak dipengaruhi oleh keragu-raguan”.⁹

b. Pengertian Akhlak

Pengertian akhlak secara etimologi berasal dari kata “*khuluk*” dan jama’nya “Akhlaq”, yang berarti budi pekerti, etika, moral. Demikian pula kata “*khuluk*” mempunyai kesesuaian dengan “*khilqun*”, hanya saja *khuluk* merupakan perengai manusia dari dalam diri (ruhaniah) sedang *khilqun* merupakan perengai manusia dari luar (jasmaniah).¹⁰

Adapun menurut Ahmad Amin, yang disebut akhlak itu ialah “kehendak yang dibiasakan”. Artinya kehendak itu bila membiasakan sesuatu, maka kebiasaan itulah yang dinamakan akhlak. Dalam penjelasan beliau, kehendak ialah ketntuan dari beberapa keinginan sesudah bimbang, sedangkan kebiasaan adalah perbuatan yang diulang-ulang sehingga mudah dikerjakan. Jika apa yang bernama kehendak itu dikerjakan berulang-kali sehinggah

⁹ Syahminan Zaini, Kuliaah Aqidah Islam (Surabaya: Al Ikhlas, 1983), h. 51

¹⁰ Tadjab, Muhaimin, Abd. Mujib, , Dimensi-Dimensi Studi Islam (Surabaya: Karya Abditama, 1994). h. 242.

menjadi kebiasaan, maka itulah yang kemudian berproses menjadi akhlak.¹¹

- c. Ruang Lingkup Aqidah Akhlak
 1. Masalah keimanan seperti rukun iman (Iman kepada Allah, Rasul-Rasul Allah, hari akhir dan iman kepada Qodo dan Qadar).
 2. Cerita para nabi dan Rasul Allah yang shaleh.
 3. Masalah akhlak. Pembahasan akhlak ini meliputi akhlak Mahmudah yang harus diupayakan menjadi kebiasaan dan akhlak mazdmumah yang mutlak harus dihindari.

2. Konsep Pembelajaran Daring

Istilah pembelajaran dalam khazanah ilmu pendidikan sering disebut juga dengan pengajaran atau proses belajar mengajar. Dalam bahasa inggris disebut dengan teaching/teaching and learnig¹². Kata daring berasal dari dua kata yaitu dalam dan jaringan. Menurut Isman pembelajaran daring merupakan suatu proses

¹¹ Tim Dosen Agama Islam, Pendidikan Agama Islam Untuk Mahasiswa (Malang: IKIP Malang, 1995), h. 170

¹² Zainal, Arifin Ahmad. Perencanaan Pembelajaran: dari Desain Sampai Implementasi. Jakarta; Pedagogia. 2012. h. 7

pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet saat pelaksanaannya.¹³

Pembelajaran Daring Learning sendiri dapat di pahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang siswanya dan instrukturanya (guru) berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interkatif sebagai media penghubung keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya.¹⁴

Pembelajaran daring untuk saat ini dapat menjadi sebuah solusi pembelajaran jarak jauh ketika terjadi bencana alam atau keadaan seperti *social distancing*. Kegiatan diaplikasikannya pembelajaran daring menjadikan kegiatan belajar mengajar dalam konteks tatap muka dihentikan sementara, dan diganti dengan sistem pembelajaran daring melalui aplikasi yang sudah tersedia. Pembelajaran daring mengedepankan akan interaksi dan pemberian informasi yang mempermudah siswameningkatkan kualitas belajar.

¹³ Rohmawati, Afifatu. Efektivitas Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Usia Dini. 2016. h.587

¹⁴ Sobron A.N, B. R. Persepsi Siswa dalam Studi Pengaruh Daring Learning terhadap Minat Belajar IPA. Pendidikan Islam dan Multikulturalisme.2019.h.1

Selain itu, pembelajaran berbasis daring mempermudah satu sama lain meningkatkan kehidupan nyata dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu sangat bermanfaat pembelajaran daring untuk kalangan pendidik dan siswa.

Pembelajaran daring untuk saat ini telah menjadi populer karena itu potensi yang dirasakan untuk menyediakan layanan akses konten lebih fleksibel, sehingga memunculkan beberapa keuntungan dalam penerapannya. Berikut beberapa keuntungan dalam penerapan pembelajaran daring, antara lain :¹⁵

- a. Memanfaatkan multimedia secara efektif dalam pembelajaran
- b. Meningkatkan keterjangkauan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan
- c. Menekan biaya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui pemanfaatan sumber daya bersama
- d. Mengurangi biaya

¹⁵ Syarifudin, Albitar S. Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.2020.h.31-33

- e. Fleksibilitas waktu, tempat dan kecepatan pembelajaran
- f. Standarisasi dan efektivitas pembelajaran
- g. Interaksi secara tatap muka yang terjadi antara siswa dengan pengajar atau antara siswawdangan siswamenjadi minim
- h. Pembelajaran yang dilakukan lebih cenderung ke pelatihan bukan pendidikan
- i. Aspek bisnis atau komersial menjadi lebih berkembang dibandingkan aspek sosial dan akademik
- j. Pengajar dituntut lebih menguasai teknik pembelajaran dengan menggunakan teknologi, informasi dan komunikasi (TIK)
- k. Belum meratanya fasilitas internet yang tersedia di tempat yang bermasalah dengan listrik, telepon dan computer
- l. Sumber daya manusia yang memiliki keahlian untuk mengoperasikan komputer masih kurang
- m. Bahasa komputer yang belum dikuasai
- n. Perasaan terisolasi dapat terjadi pada siswa
- o. Terjadinya variasi kualitas dan akurasi informasi oleh sebab itu diperlukan panduan pada saat menjawab pertanyaan

- p. Kesulitan mengakses grafik, gambar dan video karena peralatan yang dipakai tidak mendukung sehingga menyebabkan siswa menjadi frustrasi.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang diselenggarakan melalui jejaring web jadi setiap mata pelajaran menyediakan materi dalam bentuk rekaman video atau slideshow dengan tugas-tugas yang harus dikerjakan dengan batas waktu yang telah ditentukan dan beragam sistem penilaian.

Pembelajaran model daring merupakan pemanfaatan jaringan internet oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran¹⁶. Daring kombinasi merupakan model pembelajaran yang memadukan pembelajaran konvensional dengan teknologi informasi yang dituangkan dalam website sehingga siswa leluasa mengakses dan mengunduh modul serta dapat memudahkan pendidik memantau keaktifan siswa mulai dari keaktifan membuka laman, mengoreksi kuis, dan ujian tengah semester serta ujian akhir semester¹⁷. Model

¹⁶ Isman, Muhammad. Pembelajaran Moda Dalam Jaringan (Moda Daring).2017.h.586-588.

¹⁷ Rimbarizki, Rimbun. Penerapan pembelajaran daring Kombinasi Dalam meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi Pusat Kegiatan Belajar (PKBM) Pioneer Karanganyar. J+Plus Unesa. 2017.h.1-12.

tersebut di buat untuk mengatasi siswayang memiliki keterbatasan untuk memenhi hak pendidikan baik karena putus sekolah, maupun saat bekerja.

Pembelajaran daring tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, yang tidak mewajibkan siswa untuk selalu belajar di dalam ruangan kelas dengan segala peraturan yang kaku. Adapun indikator pencapaian pembelajaran daring yaitu: ¹⁸

- a. Mengerjakan soal dari guru
- b. Belajar dari buku
- c. Belajar bersama guru secara online
- d. Belajar menggunakan aplikasi belajar
- e. Absensi online bagi siswa

3. Motivasi Belajar

- a. Pengertian Motivasi

Istilah motivasi (*motivation*) berasal dari perkataann bahasa latin, yakni *movere*, yang berarti menggerakkan”¹⁹. Motivasi adalah kekuatan yang mendorong seseorang untuk bereaksi/tidak bereaksi

¹⁸Unik Hanifah Salsabila, dkk, “Metodologi Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Bendo Kalibawang”, Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Volume 5 No. 2, 2020, h. 35.

¹⁹ Winardi. *Motivasi dan Pemoativasian Dalam Manajemen.*(Jakarta : Raja Grafindo Persada.2002). h. 1

untuk menentukan arah aktivitas terhadap pencapaian tujuan”²⁰. Para guru perlu memahami proses-proses psikologikal, apabila mereka berkeinginan untuk membina siswa dalam upaya pencapaian sasaran yang telah direnciswaan. Motivasi harus menjadi perhatian yang takkala pentingnya bagi seorang guru terhadap siswa, karena dengan adanya motivasi ini maka seorang siswa menjadi lebih semangat untuk mencapai target atau tujuan yang telah diprogramkan.

Setiap individu memiliki kondisi internal yang ikut berperan dalam setiap aktivitasnya seperti halnya proses belajar. Salah satu kondisi internal tersebut adalah Motivasi Belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswayang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.²¹

Motivasi belajar dapat memberikan kekuatan pada seseorang untuk melakssiswaan

²⁰ Mylsidayu Apta, Kurniawan febi. *Ilmu Kepelatihan Dasar*. (Bandung : Alfabeta.2014). h. 16

²¹ Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. 2010 (Jakarta: Rineka Cipta). h.75

kegiatan belajar. Adanya Motivasi belajar, maka seseorang akan dapat melakssiswaan berbagai macam aktivitas terutama kegiatan belajar sehingga tujuan belajar dapat tercapai. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

Selain itu dapat dikatakan bahwa motivasi sangat penting dalam proses belajar dan pencapaian prestasi belajar. Motivasi yang artinya secara singkat ialah kekuatan atau tenaga pendorong agar seseorang bertingkah laku²². Jadi dalam hal siswa motivasi diartikan kekuatan atau pendorong pada siswa dalam penampilannya.

Motivasi bisa positif jika pendorongnya kuat, sehingga menimbulkan ketegangan yang berlebihan. Jadi cukup menimbulkan keinginan yang kuat untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, ditandai dengan perilaku dalam belajar. Motivasi ini hanya diberikan kepada manusia, khususnya kepada siswa. Motivasi mempersoalkan bagaimana caranya

²² Gunarsah D.Singgih, Setiadarma P.monty dan Soekasah R.HardjolukitobMyrna. 1996. *Psikologi Olahraga*. (Jakarta : BPK Gunung Mulia.1996). h. 111

mendorong gairah siswa, agar mereka mau bekerja keras dengan mengeluarkan semua kemampuan dan keterampilannya untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Motivasi ini sangat penting karena dengan motivasi ini diharapkan setiap individu siswa mau belajar dengan keras dan antusias untuk mencapai produktivitas hasil belajar yang tinggi²³.

Motivasi adalah proses psikologis yang mencerminkan sikap, kebutuhan, persepsi, dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang. Motivasi sebagai proses psikologis timbul diakibatkan oleh faktor di dalam diri seseorang itu sendiri disebut intrinsik sedangkan faktor di luar diri disebut ekstrinsik. Faktor intrinsik timbulnya tidak memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu sendiri, yaitu sesuai atau sejalan dengan kebutuhannya. Sedangkan faktor ekstrinsik timbul karena adanya rangsangan dari luar individu, misalnya dalam bidang pendidikan terdapat minat yang positif terhadap kegiatan pendidikan timbul karena melihat manfaatnya.

²³ Hasibuan S.P. Malayu. *Organisasi Dan Motias*. (Jakarta : Bumi Aksara.2008). h. 92

Disamping itu motivasi ialah “suatu daya pendorong atau perangsang untuk melakukan sesuatu”. Selanjutnya istilah Manajemen Lembaga Pendidikan dan Pembinaan Manajemen bahwa motivasi merupakan proses atau faktor yang mendorong orang untuk bertindak atau berperilaku dengan cara tertentu; proses motivasi mencakup :

- 1) Pengenalan dan penilaian kebutuhan yang belum dipuaskan,
- 2) Penentuan tujuan yang akan memuaskan kebutuhan,
- 3) Penentuan tindakan yang diperlukan untuk memuaskan kebutuhan²⁴.

Selain itu motivasi dapat diartikan sebagai suatu kekuatan atau tenaga pendorong untuk melakukan suatu hal untuk menampilkan suatu perilaku tertentu²⁵. Sejalan dengan itu, sesuai dengan teori system kebutuhan seseorang akan menampilkan suatu perilaku karena adanya kebutuhan akan suatu hal

²⁴ Moejikat. *Dasar – Dasar motivasi*. (Bandung: Pionir Jaya2002).h.5

²⁵ Gunarsah D.Singgih, Setiadarma P.monty dan Soekasah R.HardjolukitobMyrna. 1996. *Psikologi Olahraga*. (Jakarta: BPK Gunung Mulia.2008). h. 47

tertentu. Kebutuhan tersebut akan menimbulkan dorongan, kehendak dan niat untuk melakukan suatu perbuatan. Adapun motivasi untuk menampilkan suatu perilaku tertentu, dilandasi oleh adanya keinginan untuk mencapai atau memuaskan suatu kebutuhan.

b. Motivasi Belajar

Proses belajar mengajar adalah suatu proses yang dengan sengaja diciptakan untuk kepentingan siswa, agar siswa senang dan bergairah dalam belajar. Guru berusaha menyediakan lingkungan belajar yang memanfaatkan semua potensi kelas yang ada. Keinginan ini selalu ada pada setiap diri guru dimanapun dan kapanpun, tidak semua keinginan guru itu terkabul semuanya karena berbagai faktor penyebabnya. Masalah motivasi adalah salah satu deretan dari sederetan faktor yang menyebabkan itu.

Dalam motivasi belajar juga terkandung adanya cita-cita atau aspirasi siswa dengan begitu siswa diharapkan mendapat motivasi belajar, sehingga mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam pembelajaran. Disamping itu keadaan siswa yang baik dalam belajar akan menyebabkan siswa tersebut semangat dalam belajar dan mampu menyelesaikan

tugas dengan baik, sebaliknya jika siswa yang sedang sakit atau mengalami gangguan, maka siswa tersebut tidak mempunyai gairah dalam belajar.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Peranan motivasi dalam belajar pada hakikatnya orang ingin mencapai tujuan yang memenuhi kebutuhannya untuk mencapai hasil atau tujuan tertentu. Jika siswa mempunyai motivasi yang kuat untuk belajar maka ia akan berusaha untuk belajar dengan sebaik-baiknya, jadi bila seseorang siswa ingin mencapai hasil belajar yang baik selain mempunyai kemampuan akal juga harus mempunyai motivasi belajar.

Motivasi belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang mendorong bangkitnya kekuatan untuk belajar dengan senang dan sungguh-sungguh, yang pada gilirannya akan terbentuk cara belajar yang sistematis, penuh konsentrasi dan dapat menyeleksi kegiatannya.²⁶ Pendapat lain mengenai

²⁶ Syofnidah Ifrianti & Yasyfatara zasti “Terampil Peningkatan Motivasi Belajar PAI Melalui Metode Pembelajaran Questions Students Have pada Peserta Didik Kelas IV SDN I Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016”. TERAMPIL

motivasi merupakan keadaan yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Proses mengarahkan, dan memantapkan perilaku kearah suatu tujuan. Motivasi yaitu kondisi psikologis dan fisiologis yang ada pada diri seseorang dan mendorong untuk melakukan suatu aktivitas dengan tujuan tertentu.²⁷

Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran. Siswa tersebut akan memahami apa yang dipelajari dan dikuasai serta tersimpan dalam jangka waktu yang lama. Siswa menghargai apa yang telah dipelajari sehingga merasakan kegunaannya di dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat²⁸. Motivasi belajar siswa dapat menjadi lemah atau tidak adanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga hasil belajar menjadi rendah. Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus

Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol. 3 Nomor 1(Juni 2016), h. 5

²⁷ Jaali, Psikologi Pendidikan, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), h. 101

²⁸ Nashar. *Peranan Motivasi Dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*. (Jakarta: Delia press.2004). h. 11

menerus, dengan tujuan agar siswa mempunyai motivasi belajar yang kuat, sehingga hasil belajar yang diraihinya dapat optimal.

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswayang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Dorongan akan menjadi kekuatan energi untuk memungkinkan pembelajar bekerja lebih keras untuk memenuhi kebutuhan atau tujuan yang dicapai. Sementara itu, Krause, Bochner, & Duchesne, mengemukakan bahwa motivasi melibatkan proses yang memberi energi, mengarahkan, dan mempertahankan tingkah laku Dorongan akan menjadi kekuatan energi untuk memungkinkan pembelajar bekerja lebih keras untuk memenuhi kebutuhan atau tujuannya.²⁹

Dari penjelasan di atas dapat dipahami dan ditarik kesimpulan bahwa motivasi merupakan motor

²⁹ Norman Rudhumbu, Motivational Strategies In The Teaching Of Primary School Mathematics In Zimbabwe, International Journal Of Education Learning And Development UK Vol.2, No.2, Pp. 76-103, June 2014, h. 78

penggerak seseorang dalam melakukan suatu tindakan dalam proses belajar. Motivasi yang tinggi akan berdampak pada tingginya semangat seseorang dalam belajar sehingga hasil belajar akan semakin baik.

c. Unsur-unsur yang mempengaruhi Motivasi Belajar

adapun unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain:

1) Cita-cita atau aspirasi siswa

Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar, sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

2) Kemampuan siswa

Keinginan seorang siswa perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Kemampuan akan memperkuat motivasi siswa untuk melaksanakan tugas-tugas.

3) Kondisi siswa

Kondisi siswa meliputi jasmani dan rohani siswa berpengaruh terhadap motivasi belajar.

4) Kondisi lingkungan siswa

Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup.

5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup.

6) Upaya guru dalam membelajarkan siswa

7) Intensitas pergaulan guru dengan siswa mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan jiwa siswa³⁰.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti dapat simpulkan bahwasanya motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor pengetahuan tentang kegunaan belajar dan kebutuhan untuk belajar.

d. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Sardiman fungsi motivasi belajar ada tiga yakni sebagai berikut:

1) Mendorong Manusia untuk Berbuat

Sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

³⁰ Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta.2009). h.97

2) Menentukan Arah Perbuatan

Yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

3) Menyeleksi Perbuatan

Yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat dengan tujuan tersebut.³¹

Motivasi memiliki peranan penting untuk menumbuhkan semangat pada setiap individu dalam melakukan kegiatan mencapai tujuan yang diinginkan. Seseorang yang memiliki motivasi tidak lepas dari tujuan dan tindakan, jika seseorang ingin mencapai tujuannya maka harus disertai dengan tindakan nyata dalam membantu tujuan yang diinginkannya. Ada juga fungsi lain motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Intensitas

³¹ Angga, Dina Thalib , Raja, “Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar dan Prestasi Belajar Mahasiswa Beasiswa Bidikmisi Di UPBJJ UT Bandung”. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*”, Volume 15, Nomor 2, September 2014, h. 83

motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

e. Aspek-Aspek Motivasi Belajar

Ada empat point aspek-aspek motivasi belajar, adapun penjelasannya sebagai berikut:³²

1) Dorongan Mencapai Sesuatu

Siswa merasa terdorong untuk berjuang demi mewujudkan keinginan dan harapan-harapannya.

2) Komitmen

Komitmen adalah salah satu aspek yang cukup penting dalam proses belajar. Dengan memiliki komitmen yang tinggi, siswamemiliki kesadaran untuk belajar, mampu mengerjakan tugas dan mampu menyeimbangkan tugas.

3) Inisiatif

Siswa dituntut untuk memunculkan inisiatif-inisiatif atau ide-ide baru yang akan menunjang keberhasilan dan kesuksesannya dalam menyelesaikan proses pendidikannya, karena ia

³² Marilyn K. Gowing “Measurement of Individual Emotional Competence” dalam Adhetya Cahyani, dkk. Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Pendidikan Islam, Volume 3 No. 01 2020, p. 123-140, ISSN: 2338-4131 (Print) 2715-4793 (Online). h.127

telah mengerti dan bahkan memahami dirinya sendiri, sehingga ia dapat menuntun dirinya sendiri untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi dirinya dan juga orang di sekitarnya.

4) Optimis

Sikap gigih, tidak menyerah dalam mengejar tujuan dan selalu percaya bahwa tantangan selalu ada, tetapi setiap dari kita memiliki potensi untuk berkembang dan bertumbuh lebih baik lagi.

f. Indikator Motivasi Belajar

Adapun indikator motivasi belajar sebagai berikut:³³

- 1) Kuatnya kemauan untuk berbuat
- 2) Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar
- 3) Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas lain
- 4) Ketekunan dalam mengerjakan tugas

³³ Martin Handoko. Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku. Yogyakarta: Kanisius.1992.h.59

g. Macam-macam Motivasi Belajar

Motivasi yang dimiliki oleh siswa biasanya lebih dari satu macam. Dalam proses belajar, ada siswa yang belajar karena termotivasi memang menyukai mata pelajarannya, ada juga termotivasi untuk mendapatkan penghargaan. Motivasi ditinjau berdasarkan sumbernya dibedakan menjadi dua macam, motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif yang timbulnya tidak memerlukan rangsangan dari luar karena telah ada dalam diri individu sendiri, yaitu sesuai atau sejalan dengan kebutuhannya. Motivasi intrinsik yaitu dorongan yang datang dari hati, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu, atau karena dorongan bakat apabila ada kesesuaian dengan bidang yang dipelajari.

Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak perlu ada yang mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya. Kemudian dari segi kegiatan belajar,

seorang siswa melakukan belajar karena betul-betul ingin mendapat pengetahuan, nilai atau keterampilan, bukan karena ingin pujian atau ganjaran.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan hal atau keadaan yang datang dari luar individu yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi ekstrinsik yaitu dorongan yang datang dari luar diri (lingkungan), misalnya dari orang tua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.³⁴

Sebagai contoh seseorang belajar karena besok akan menghadapi ujian, dengan harapan mendapatkan nilai baik sehingga akan dipuji oleh orang tua, guru, maupun temannya.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan siswa

³⁴ Sardiman. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2016), h.86-90

dalam kegiatan belajarnya. Oleh sebab itu, penting bagi guru di sekolah dan orang tua di rumah untuk menumbuhkan dan menjaga motivasi siswa dalam belajar dengan memberikan dorongan dan sikap yang positif.

Peranan motivasi intrinsik dan ekstrinsik sangat diperlukan, maka guru harus memahami cara yang tepat dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa, guru memiliki kewajiban dalam memperhatikan karakter setiap siswanya. Ada beberapa cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar disekolah, yaitu :

a) Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Oleh karena itu, langkah selanjutnya yang dilakukan guru adalah bagaimana cara memberikan angka-angka dapat dikaitkan dengan value yang terkandung didalam setiap pengetahuan yang diajarkan kepada siswa sehingga tidak sekedar kognitif saja tetapi juga keterampilan dan afeksinya.

b) Hadiah

Berikan hadiah untuk siswa yang berprestasi. Hal ini akan memacu semangat mereka untuk bisa belajar lebih giat lagi. Di samping itu, siswa yang belum berprestasi akan termotivasi untuk bisa mengejar siswa yang berprestasi tetapi tidak selalu demikian.

Dalam dunia pendidikan, hadiah bisa dijadikan sebagai motivasi. Hadiah dapat diberikan kepada siswa yang berprestasi tinggi, ranging satu, dua atau tiga dari siswa lainnya. Dalam pendidikan modern, siswa yang berprestasi tertinggi memperoleh predikat sebagai siswa teladan dan untuk perguruan tinggi universitas disebut sebagai mahasiswa teladan.

Sebagai penghargaan atas prestasi mereka dalam belajar, uang beasiswa supersemar pun mereka terima setiap bulan dengan jumlah dan jangka waktu yang ditentukan. Hadiah berupa uang beasiswa supersemar diberikan adalah untuk memotivasi siswa/mahasiswa agar senantiasa mempertahankan prestasi

belajar selama berstudi. Kepentingan lainnya adalah untuk membantu siswasiswa atau mahasiswa yang berprestasi dalam segala hal, tetapi termasuk kelompok siswa dengan latar belakang ekonomi orang tua mereka yang lemah, sehingga bila tidak dibantu berupa uang beasiswa Supersemar, studi mereka akan kandas ditengah perjalanan atau gagal sama sekali.

c) Saingan/kompetisi

Guru berusaha mengadakan persaingan diantara siswanya untuk meningkatkan prestasi belajarnya dan berusaha memperbaiki hasil prestasi yang telah dicapai sebelumnya. Dengan adanya persaingan maka siswa akan termotivasi untuk menjadi lebih unggul dibandingkan dengan temannya.

d) *Ego-involvement*

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai suatu tantangan sehingga bekerja keras dengan

mempertaruhkan harga diri adalah salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Seseorang akan berusaha segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya. Penyelesaian tugas dengan baik adalah simbol kebanggaan dan harga diri. Begitu juga *Ego-involvement* Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai suatu tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri adalah salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Seseorang akan berusaha segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya. Penyelesaian tugas dengan baik adalah simbol kebanggaan dan harga diri. Begitu juga.

Sebagai makhluk yang berakal siswa pasti menjaga harga dirinya. Dia rela mempertaruhkan harga dirinya bila dicemooh, diejek atau dihina. Meski hasil pekerjaan karena ketidakjujuran tetapi siswa tidak mau

dikatakan sebagai siswa yang suka nyontek. Gelar ini menyudutkan siswa. Harga dirinya dipermalukan di depan kawan-kawannya. Usaha nyontek yang dilakukan siswa selain ketidakberdayaannya atau kelengahannya dalam menyelesaikan tugas, juga sebagai langkah mengamankan diri dari sanksi yang dijanjikan guru atau untuk menutupi harga diri dari rasa malu.

Kejahiliahannya yang dilakukan oleh siswa itu disebabkan pada dirinya belum tumbuh kesadaran akan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan yang baik, sehingga tidak mau bekerja keras dengan mempertaruhkan harga dirinya demi keberhasilan belajar. Perilaku siswa yang demikian memang harus dihilangkan dengan menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dan kreatif. Lingkungan kelas dengan suasana belajar yang jujur sangat mendukung lahirnya sikap belajar yang positif bagi siswa. Tidak ada celah bagi siswa untuk berbuat tidak jujur.

e) Memberi ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi, tetapi jangan terlalu sering. Oleh karena itu, ulangan merupakan strategi yang cukup baik untuk memotivasi siswa agar lebih giat belajar. Namun demikian ulangan tidak selamanya dapat digunakan sebagai alat motivasi. Ulangan yang guru lakukan setiap hari dengan tak terprogram, hanya karena selera, akan membosankan siswa. Siswa merasa jenuh dengan ulangan yang diberikan setiap hari.

Kondisi seperti itu menyebabkan perubahan sikap siswa yang kurang baik, siswa bukan giat belajar, tetapi malas belajar, yang disebabkan merasa bosan dengan soal-soal yang diberikan. Lebih fatal lagi bila ulangan itu dianggap siswa sebagai momok yang menakutkan. Oleh karena itu, ulangan akan menjadi alat motivasi bila dilakukan

secara akurat dengan teknik dan strategi yang sistematis dan terencana.

f) Mengetahui hasil

Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat. Bagi siswa yang menyadari betapa besarnya nilai sebuah prestasi belajar akan meningkatkan intensitas belajarnya guna mendapatkan prestasi belajar yang melebihi prestasi belajar yang diketahui sebelumnya.

Prestasi belajar yang rendah menjadikan siswa giat belajar untuk memperbaikinya. Sikap seperti itu terjadi bila siswa merasa rugi mendapat prestasi belajar yang tidak sesuai dengan harapan. Mungkin juga siswa frustrasi dengan nilai yang rendah itu, sehingga malas belajar. Tetapi dengan sikap siswa yang siap menerima prestasi belajar yang rendah, disebabkan kesalahan belajar, dia akan berjiwa besar dan berusaha

memperbaikinya dengan belajar lebih optimal, bukan asal-asalan.

g) Pujian

Sudah pantasnya siswa yang berprestasi untuk diberikan penghargaan atau pujian, tentunya pujian yang bersifat membangun. Dengan memberikan pujian dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar giat mendapatkan prestasi. Seorang yang senang dipuji atas hasil pekerjaan yang telah mereka selesaikan, dengan pujian yang diberikan akan membesarkan jiwa seseorang. Dia akan lebih bergairah mengerjakannya. Demikian juga dengan siswa, akan lebih bergairah belajar bila hasil pekerjaannya dipuji dan diperhatikan.

Banyak siswa yang iri terhadap siswa tertentu yang lebih banyak mendapat pujian dan perhatian ekstra dari guru. Mereka malas belajar karena menganggap guru pilih kasih dalam melampiaskan kasih sayang.

Sikap negatif siswa ini harus diredam dengan menempatkan siswa secara

proporsional. Pujian harus diberikan secara merata kepada siswa sebagai individu, bukan kepada yang cantik atau yang pintar. Dengan begitu siswa tidak antipati terhadap guru, tetapi merupakan figur yang disenangi dan dikagumi.

h) Hukuman

Hukuman diberikan kepada siswa yang berbuat kesalahan saat proses belajar mengajar. Hukuman ini diberikan dengan harapan agar siswa tersebut mau merubah diri dan berusaha memacu motivasi belajarnya.

i) Hasrat untuk belajar

Membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar. Stratessginya adalah dengan memberikan perhatian maksimal kepada siswa.

j) Motivasi diihat dari dasar pembentukannya

- a. Motif-motif bawaan. Motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari.
- b. Motif-motif yang dipelajari. Maksudnya motif yang timbul karena dipelajari. Motif-

motif ini sering kali disebut dengan motif-motif yang diisyaratkan secara sosial. Sebab manusia hidup dalam lingkungan sosial dengan sesama manusia yang lain, sehingga motivasi ini terbentuk.

4. Hasil Belajar

Pengertian belajar yaitu suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan³⁵. Belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis dalam interaksi dalam lingkungan, yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap³⁶.

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya menyangkut *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik*³⁷.

³⁵ Sardiman. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2016), h.86-90

³⁶ Darsono, Max. *Belajar Dan Pembelajaran*. (Semarang: IKIP Semarang, 2004). h. 4

³⁷ Djamarah, Syaiful B. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: PT.Rieneka Cipta, 2002). h. 13

Secara psikologis belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memnuhi kebutuhan hidupnya.³⁸

Belajar adalah suatu upaya pembelajaran untuk mengembangkan seluruh kepribadiannya, baik fisik maupun psiskis. Belajar juga di maksudkan untuk mengembangkan seluruh aspek intelegensi, sehingga siswa akan menjadi manusia yang utuh, cerdas secara intelegensi, cerdas secara emosi, cerdas psikomotornya, dan memiliki keterampilan hidup yang bermakna bagi dirinya³⁹. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan dalam diri manusia yang tampak dalam perubahan tingkah laku seperti kebiasaan, pengetahuan, sikap, keterampilan, dan daya pikir.

Proses belajar dapat diartikan sebagai tahapan perubahan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor yang terjadi dalam diri siswa. Perubahan tersebut bersifat positif dalam arti berorientasi kea rah yang lebih maju dari keadaan sebelumnya. Apabila pemberian materi telah dirasa cukup, guru dapat melakukan tes yang hasilnya akan digunakan sebagai tolak ukur dari hasil belajar yang bukan

³⁸ Slameto. *belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010. Edisi Revisi, Cet ke 5), h.2

³⁹ Hariyanto, Suyono. *Belajar Pembelajaran*. (Bandung: PT remaja rosdakarya.2011).h. 165

hanya terdiri dari nilai-nilai mata pelajaran saja tetapi juga mencakup nilai tingkah laku siswa selama berlansungnya proses belajar.

Teori belajar mempunyai tiga ciri khusus yang membedakannya dengan teori lainnya: 1) sebab-sebab perilaku diduga terutama terletak pada pengalaman belajar individu di masa lampau; 2) cenderung menempatkan penyebab perilaku terutama pada lingkungan eksternal dan tidak pada pengertian subyektif individu terhadap yang terjadi. Jadi lebih menekankan kejadian eksternal yang telah diasosiasikan dengan stimulus, atau inforcement yang telah dikaitkan dengan timbulnya tanggapan, atau model peran yang pernah ditemui; 3) biasanya pendekatan belajar diarahkan untuk menjelaskan perilaku yang nyata dan bukan keadaan subyektif atau psikologis (faktor-faktor internal seperti emosi/perasaan, motif dan persepsi).⁴⁰

Berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh dua faktor yaitu:⁴¹

a. Faktor internal (faktor dari dalam)

1) Kesehatan

⁴⁰ Tri Dayakisni & Hudaniah. *Psikologi Sosial*. (Malang: UMM Press.2009.) h.13

⁴¹ Dalyono, M dan TIM MKDK IKIP Semarang. *Psikologi Pendidikan*. (Semarang: IKIP Semarang Press.1997.) h. 55-60

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang yang tidak selalu sehat, sakit kepala, demam, pilek batuk dan sebagainya dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar. Demikian pula halnya jika kesehatan rohani (jiwa) kurang baik.

2) Intelegensi dan bakat

Kedua aspek kejiwaan ini besar sekali pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Seseorang yang mempunyai intelegensi baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Bakat juga besar pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan belajar. Jika seseorang mempunyai intelegensi yang tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajar akan lebih mudah dibandingkan orang yang hanya memiliki intelegensi tinggi saja atau bakat saja.

3) Minat dan bakat

Minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari sanubari. Timbulnya minat belajar disebabkan

beberapa hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang atau bahagia. Begitu pula seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat, akan melakssiswaan kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah dan semangat. Motivasi berbeda dengan minat. Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong.

4) Cara belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang.

b. Faktor eksternal (faktor dari luar)

1) Keluarga

Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan siswa dalam belajar, misalnya tinggi rendahnya pendidikan, besar kecilnya penghasilan dan perhatian.

2) Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa. Kualitas guru, metode mengajarnya, kessesuaian kurikulum dengan kemampuan siswa, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah dan sebagainya, semua ini mempengaruhi keberhasilan belajar.

3) Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan hasil belajar. Bila sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya, rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong siswa giat belajar.

4) Lingkungan sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat mempengaruhi hasil belajar. Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas dan sebagainya semua ini akan mempengaruhi kegairahan belajar

a. Indikator Keberhasilan Belajar

- 1) kebiasaan, yaitu cara bertindak yang dimiliki peserta didik dan diperoleh melalui belajar
- 2) keterampilan, yaitu perbuatan atau tingkah laku yang tampak sebagai akibat kegiatan otot dan digerakkan serta dikoordinasikan oleh sistem saraf
- 3) akumulasi persepsi, yaitu berbagai persepsi yang diperoleh peserta didik melalui belajar, seperti pengenalan simbol, angka dan pengertian
- 4) asosiasi dan hafalan, yaitu seperangkat ingatan mengenai sesuatu sebagai hasil dari penguatan melalui asosiasi, baik asosiasi yang disengaja atau wajar maupun asosiasi tiruan
- 5) pemahaman dan konsep, yaitu jenis hasil belajar yang diperoleh melalui kegiatan belajar secara rasional,
- 6) sikap, yaitu pemahaman, perasaan, dan kecenderungan berperilaku peserta didik terhadap sesuatu
- 7) nilai, yaitu tolak ukur untuk membedakan antara yang baik dengan yang kurang baik, serta
- 8) moral dan agama, moral merupakan penerapan nilai-nilai dalam kaitannya dengan kehidupan

sesama manusia, sedangkan agama adalah penerapan nilai-nilai yang trasedental dan ghaib (konsep tuhan dan keimanan).

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Dampak pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa selama pandemi Covid-19.

Pembelajaran secara daring adalah salah satu alternatif yang dapat mengatasi permasalahan gangguan proses pembelajaran secara konvensional selama pandemi covid 19. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan secara detail bagaimana kondisi objektif motivasi yang dialami mahasiswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19. menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dengan melibatkan 20 mahasiswa pada program studi pendidikan fisika universitas almuslim. teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik survei dibuat dalam google form agar mudah diakses oleh mahasiswa dengan skala likert. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa sangat baik, hal ini di dapatkan dari skor presentase motivasi tersebut yang berjumlah 83,22%. Dapat disimpulkan pembelajaran daring mampu

meningkatkan motivasi dan minat, kemandirian belajar, keberanian mengemukakan gagasan dan pertanyaan.⁴²

Relevansi persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada tujuan penelitiannya, yaitu untuk mengetahui dampak pembelajaran daring terhadap motivasi belajar selama pandemi Covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey yang dibuat dalam google form.

Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah lokasi dan jumlah sampel. Peneliti memfokuskan lokasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai, sedangkan penelitian sebelumnya berlokasi di Universitas Al Muslim. Sampel yang peneliti melibatkan 48 siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai, sedangkan penelitian sebelumnya melibatkan 20 mahasiswa pada program studi pendidikan fisika Universitas Al Muslim.

2. Pengaruh daring learning terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar.

⁴² Rahma, dkk., "Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19" *Gentamulia: jurnal ilmiah pendidikan* Vol.12. no.1. 2021)

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Pembelajaran daring learning dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah dasar yang peseta didiknya dan instrukturanya (guru) berada dilokasi terpisah, sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya serta sebagai sumber daya yang diperlukan didalamnya. Penelitian ini bertujuan untuk menghubungkan pembelajaran berbasis daring lerning dengan menggunakan aplikasi Edmodo terhadap mata pelajaran IPA pada siswa kelas VI SD Negeri 03 Karanglo Tawangmangu. Metode penelitian ini menggunakan teknik analisis data preekspemen dengan desain intact group komperison. populasi yang diambil adalah kelas VI yang berjumlah 26 siswa terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas VI A yang berjumlah 13 siswa menjadi kelas eksperimen sedangkan kelas VI B yang berjumlah 13 siswa menjadi kelas control, yang menunjukkan nilai mean pada kelompok eksperimen 89,62 sedangkan pada kelompok control 80,77 dengan selisih 8,85. hasil analisis dengan mann whitney memiliki P value $0,000 < 0,05$ yang berarti adanya pengaruh daring learning terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA

sehingga dapat disimpulkan adanya perbedaan yang signifikan antara pembelajaran daring learning Edmodo dengan pembelajaran konvensional.⁴³

Relevansi persamaan dari penelitian ini dengan yang akan dilakukan peneliti adalah terletak pada tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui Pengaruh Daring Learning terhadap hasil belajar siswa sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif.

Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah lokasi dan teknik analisis data. Penelitian ini lokasi penelitiannya bertempat di SD Negeri 03 Karanglo Tawangmangu, sedangkan penelitian peneliti lokasi penelitiannya bertempat di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai. Teknik analisis data yang peneliti lakukan dengan menggunakan teknik survey dengan desain regresi sederhana, sedangkan penelitian ini menggunakan teknik analisis data preeksperimen dengan desain intact group komperison.

⁴³ Sobron, An., et al." Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar."Seminar Nasional Sains Dan Entrepreneurship. vol. 1.no.1.2019.

3. Studi pengaruh daring learning terhadap hasil belajar matematika kelas IV.

Pembelajaran saat ini hanya menggunakan pembelajaran tatap muka. Selain itu, waktu pembelajaran di kelas hanya dibatasi sampai jam 8. Kenyataan yang lain pada pertemuan yang seharusnya terjadwal bahwa guru tidak bisa hadir karena memiliki tugas saat waktu yang bersamaan. Daring dapat memberikan metode pembelajaran yang efektif seperti adanya umpan balik terkait, menggabungkan kolaborasi kegiatan belajar mandiri, serta mempersonalisasi pembelajaran yang berdasarkan kebutuhan siswa menggunakan permainan dan simulasi. Siswa yang mengikuti program pembelajaran daring learning dapat menghemat waktu dan tenaga. Sehingga waktu dan tenaga yang tersisa dapat digunakan untuk hal-hal lainnya diluar jam pelajaran. Misalkan dapat digunakan sebagai belajar atau kegiatan cerdas cermat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh daring learning terhadap hasil belajar matematika kelas IV, metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen semu. Pengumpulan data yang digunakan dengan penelitian adalah dengan test. Hasil penelitian ini dapat

disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media daring learning terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV. Nilai rata-rata posttest menunjukkan bahwa kelas ekperimen lebih tinggi dibandingkan kelas control yaitu sebesar 80.83 kelas ekperimen dan 64,14 untuk kelas control.⁴⁴

Relevansi persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada tujuan penelitiannya, yaitu untuk mengetahui pengaruh daring learning terhadap hasil belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif.

Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan adalah teknik analisis data. Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah eksperimen semu sedangkan peneliti menggunakan teknik survey dengan desain regresi sederhana.

C. Kerangka Pikir

Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh Virus Sars-Cov-2. Cepatnya penyebaran virus ini membuat masyarakat cemas dan khawatir, hal ini

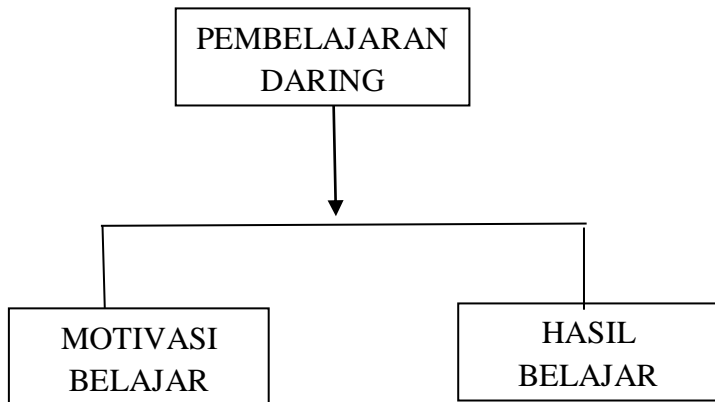
⁴⁴ Nugraha, dkk., " Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV" Jurnal inovasi penelitian vo. 1. no 3 2020.

menyebabkan berbagai Negara menerapkan kebijakan pembatasan sosial seperti *social distancing* dan *physical distancing* bahkan beberapa Negara menerapkan *lockdown*. Kebijakan ini dilakukan untuk menekan penyebaran *Covid-19*. Pemerintah Indonesia sendiri menerapkan *social distancing* dan penerapan PSBB pada beberapa kota di Indonesia.

Pandemi ini tidak hanya berdampak pada kesehatan, akan tetapi juga berdampak pada kehidupan sehari-hari, berdampak pada dunia pendidikan, dan bahkan memberikan dampak pada siswa yang sedang menimba ilmu. Kebijakan Kemendikbud yang melarang adanya kegiatan belajar mengajar di kelas menyebabkan pembelajaran dilakukan secara daring.

Kondisi yang seperti dijelaskan di atas, menimbulkan keinginan penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai”. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pembelajaran daring, motivasi belajar dan hasil belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

Penelitian ini dilakukan secara online dengan mengisi jawaban pada google form yang telah dibuat oleh peneliti. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai yang sedang melaksanakan pembelajaran daring di tengah *Covid-19*. Selanjutnya data yang diperoleh akan diklasifikasikan dengan bantuan spss statistic 20 untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai. Adapun bagan alur kerangka pikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

“Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan

masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”⁴⁵. Adapun dalam penelitian ini dilengkapi dengan hipotesis penelitian yang disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan deskripsi teoritis dan penyusunan kerangka pikir, maka hipotesis penelitian ini adalah:

- 1) Ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar.
- 2) Ada atau tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar.

E. Hipotesis Statistik

Berdasarkan hipotesis penelitian di atas, maka peneliti memberikan gambaran tentang hipotesis statistik.

1. H₀ : Pembelajaran daring tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar
H₁ : Pembelajaran daring berpengaruh terhadap motivasi belajar
2. H₀ : Pembelajaran daring tidak berpengaruh terhadap hasil belajar
H₁ : Pembelajaran daring berpengaruh terhadap hasil belajar

⁴⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta.2015.) h.96

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dikemukakan hal-hal yang menyangkut langkah-langkah penelitian serta cara dan teknik analisis data. Dengan demikian pokok pembahasan adalah sebagai berikut:

A. Jenis Metode Penelitian

Berdasarkan kajian permasalahan yang akan diteliti dan tujuan yang akan dicapai maka penelitian ini hendak menguji sejauh mana Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai. Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian survey, di mana survey dilaksanakan dengan membutuhkan aktivitas bertanya dengan orang-orang sekitar yang biasa disebut dengan responden. Survey merupakan kegiatan penelitian yang menggunakan data secara langsung dilapangan.⁴⁶ Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan mengedarkan kuesioner kepada responden untuk menguji hipotesis yang ada.

⁴⁶ Nana Syaodih. Metode Penelitian Pendidikan. (Cet.1. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.2005). h.116

B. Jenis Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan analisis regresi sederhana karena penelitian ini hendak menguji pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar dan hasil belajar pada siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya⁴⁷. Variabel merupakan obyek peneliti atau sesuatu yang hendak diselidiki sebagai titik pusat perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini ada 3 variabel yang akan diteliti yaitu:

- a. Variabel Bebas, Pembelajaran Daring(X)
- b. Variabel Terikat, Motivasi Belajar (Y1) dan Hasil Belajar (Y2)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan

⁴⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta.2015.) h. 38.

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu⁴⁸.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa yang ada pada tingkatan kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai yang berjumlah 55 siswa.

Table 3.1. Data Siswa Kelas XI

NO	KELAS	JUMLAH
1	XI IPS 1	15
2	XI IPS 2	16
3	XI IPA	24
JUMLAH		55

Sumber: Data Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2

Sinjai

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari

semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili). Bila sampel tidak *representative*, maka ibarat orang buta disuruh menyimpulkan karakteristik gajah. Satu orang memegang telinga gajah, maka ia menyimpulkan gajah itu seperti kipas. Orang kedua memegang badan gajah, maka ia menyimpulkan gajah itu seperti tembok besar. Satu orang lagi memegang ekornya, maka orang itu menyimpulkan gajah itu kecil seperti seutas tali. Begitulah kalau sampel yang dipilih tidak *representative*, maka ibarat 3 (tiga) orang buta itu yang membuat kesimpulan salah tentang gajah.

Sampel adalah bagian dari populasi, berdasarkan atas pertimbangan dari konsep tersebut. Maka teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*

dimana sampel diambil dengan menggunakan secara acak dalam strata, karena adanya penghematan biaya, waktu dan tenaga.

Berdasarkan pertimbangan tersebut maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 48 siswa. Dengan masing-masing sampel untuk tingkatan kelas harus proporsional dengan populasi.

$$\text{Kelas XI IPS 1} = 15/55 \times 48 = 13,09 \%$$

$$\text{Kelas XI IPS 2} = 16/55 \times 48 = 13,96 \%$$

$$\text{Kelas XI IPA} = 24/55 \times 48 = 20,94 \%$$

Untuk memudahkan penelitian maka jumlah dari perhitungan tersebut dapat dibulatkan menjadi kelas XI IPS 1 dibulatkan jadi 13 siswa, kelas XI IPS 2 dibulatkan menjadi 14 siswa dan kelas XI IPA dibulatkan menjadi 21 siswa. Sehingga ukuran sampel mencapai 48 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik angket

1. Teknik angket

Dalam pengukuran pembelajaran daring dan motivasi belajar, maka peneliti menggunakan metode angket/kuisisioner. Dalam proses penggunaan angket ditempuh langkah langkah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan angket. Angket yang dipersiapkan terdiri atas beberapa bagian, yaitu bagian pertama pengantar, bagian kedua petunjuk tentang pengisian angket, bagian ketiga memuat sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dan bagian yang keempat adalah identitas responden.
- b. Mengedarkan angket. Dalam mengedarkan angket, peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.
- c. Memeriksa jawaban. Setelah angket dikumpulkan, selanjutnya peneliti memeriksa angket yang telah diisi oleh responden dengan nilai atau skor yang telah ditentukan oleh setiap jawaban (pilihan).

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari selalu sampai tidak pernah, dengan 4 alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.2. Alternatif Nilai Jawaban Angket

Singkatan	Alternatif Jawaban	Skor Item	
		Positif	Negatif
SL	Selalu	4	1
SR	Sering	3	2
KD	Kadang-kadang	2	3
TP	Tidak Pernah	1	4

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI. Pengambilan data dengan cara mengumpulkan data nilai-nilai mata pelajaran Aqidah Akhlak pada hasil tes ujian semester genap siswa kelas XI pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai tahun ajaran 2020/2021.

F. Kisi-Kisi dan Instrumen Penelitian

1. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen adalah indikator yang dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan untuk bias menetapkan indikator-indikator dari setiap variable yang diteliti, maka diperlukan wawasan yang luas mendalam tentang variabel yang diteliti, dan teori-teori yang mendukungnya. Kisi-kisi instrument dari penelitian ini adalah pembelajaran daring, motivasi belajar, dan hasil belajar.

Berikut ini merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data:

Table 3.3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pembelajaran Daring

VARIABEL PENELITIAN	DESKRIPSI TEORI	INDIKATOR	NOMOR ITEM		KET
			Positif	Negatif	
PEMBELAJARAN DARING	Pembelajaran Daring adalah pembelajaran yang dilakukan melalui jaringan internet	Mengerjakan tugas dari guru	1,11	6,14	Angket dengan menggunakan skala likert
		Belajar dari buku	2,7,12	16	
		Belajar bersama guru secara <i>online</i>	3	8,17	
		Belajar menggunakan aplikasi belajar	9,13	4,15,18	
		Absensi <i>online</i> bagi siswa	5	10	

Table 3.4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Motivasi Belajar

VARIABEL PENELITIAN	DESKRIPSI TEORI	INDIKATOR	NOMOR ITEM		KET
			Positif	Negatif	
MOTIVASI BELAJAR	Motivasi belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang mendorong bangkitnya kekuatan untuk belajar dengan senang dan sungguh-sungguh	Kuatnya kemauan untuk berbuat	1,5,10,16	14	Angket dengan menggunakan skala likert
		Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar	2,4,15	9,12	
		Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas lain	13	7	
		Ketekunan dalam mengerjakan tugas	6,11	3,8	

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati secara spesifik. Semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen-instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel harus teruji validitas dan reliabilitasnya.

b. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Selanjutnya disebutkan bahwa validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang tentang variabel yang dimaksud.⁴⁹

Pengujian validitas dapat dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi antara skor responden

⁴⁹ Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V, (Jakarta: Rineka Cipta. 2002), h.144

pada skor aitem total skala penelitian yang digunakan. Validitas memiliki makna yaitu bergerak dari angka 0,00 sampai 1,00 dan batas minimum koefisien korelasi sudah dianggap memuaskan jika $r = 0,30$ ⁵⁰.

c. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur mempunyai konsistensi relatif jika dilakukan pengukuran ulang terhadap objek yang sama. Makin tinggi koefisien korelasi berarti menunjukkan tingkat makin baik. Nilai koefisien reliabilitas berkisar antara 0,0 sampai dengan 1,0. Nilai koefisien korelasi mendekati 1,0 menunjukkan semakin tinggi reliabilitasnya, sedangkan nilai koefisien korelasi mendekati 0,0 menunjukkan semakin rendah reliabilitasnya.⁵¹

Reabilitas skala pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik korelasi *alpha*

⁵⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta.2015.)

⁵¹ Saifuddin Azwar. *Penyusunan Skala Psikologi*. (Pustaka Belajar: Yogyakarta.2012.) h.112

cronbach pada SPSS 20. Adapun derajat reabilitas skala dapat dilihat berdasarkan kriteria berikut ini⁵²:

Tabel 3.5. Derajat Reabilitas Skala

Kriteria	Koefisien Reliabilitas
Sangat reliable	>0,90
Reliabel	0,70-0,90
Cukup reliable	0,40-0,70
Kurang reliable	0,20-0,40
Tidak reliable	<0,20

G. Teknik Analisis Data

Adapun Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut dengan bantuan SPSS 20.0:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menilai karakteristik dari sebuah data. Karakteristik itu banyak sekali, antara lain: nilai Mean,

⁵² Ermida Hotmartua Sitorus. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa di SMP Negeri 6 Medan. Jurnal Inspiratif, Vol. 5, No. 1 April 2019. p-ISSN : 2442-8876, e-ISSN : 2528-0457.h.27

median, sum, variance, standar error, mode, range atau rentang, minimal, maksimal.

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi normal atau tidak. Uji ini penting karena menjadi dasar penentuan penggunaan metode statistik yang akan digunakan. Jika suatu analisis menggunakan parametrik maka data harus berdistribusi dengan normal. Sebaliknya, jika suatu data tidak berdistribusi dengan normal maka metode statistik menggunakan non parametrik.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu variabel-variabel penelitian memiliki korelasi secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.

3. Uji Hipotesis

Adapun analisis data yang digunakan dengan regresi, karena untuk melihat pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar, pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar. Regresi sederhana dimaksudkan untuk mengathui

hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel dependen menjelaskan variabel dependen. Dalam *Output SPSS*, koefisien determinasi terletak pada table *Model Summary* dan tertulis R Square. Namun untuk regresi berganda sebaiknya menggunakan R Square yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*), karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian.

Nilai R Square dikatakan baik jika diatas 0,5 karena nilai R Square berkisar antara 0 sampai 1. Pada umumnya sampel dengan data deret waktu memiliki R Square maupun *Adjusted R Square* dikatakan cukup tinggi dengan nilai diatas 0,5.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Instrument Penelitian

a. Uji Validitas

Tabel 4.1 Hasil uji validitas pembelajaran daring

Item-Total Statistics

	Corrected Item-Total Correlation	Nilai Correlation	Keterangan
item1	.533	0.30	Valid
item2	.537	0.30	Valid
item3	.460	0.30	Valid
item4	.413	0.30	Valid
item5	.521	0.30	Valid
item6	.327	0.30	Valid
item7	.341	0.30	Valid
item8	.528	0.30	Valid
item9	.404	0.30	Valid
item10	.325	0.30	Valid
item11	.370	0.30	Valid
item12	.323	0.30	Valid
item13	.485	0.30	Valid
item14	.317	0.30	Valid
item15	.424	0.30	Valid
item16	.324	0.30	Valid
item17	.373	0.30	Valid
item18	.481	0.30	Valid

Hasil uji validitas pembelajaran daring pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari 18 item dalam skala pembelajaran daring tidak terdapat item yang dinyatakan gugur karena memiliki daya diskriminasi yang tinggi yaitu di atas $r = 0,30$. Artinya semua butir pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 4.2 Hasil uji validitas motivasi belajar

Item-Total Statistics

	Corrected Item-Total Correlation	Nilai Correlation	Keterangan
item1	.377	0.30	Valid
item2	.389	0.30	Valid
item3	.381	0.30	Valid
item4	.407	0.30	Valid
item5	.318	0.30	Valid
item6	.423	0.30	Valid
item7	.484	0.30	Valid
item8	.495	0.30	Valid
item9	.440	0.30	Valid
item10	.450	0.30	Valid

item11	.326	0.30	Valid
item12	.376	0.30	Valid
item13	.324	0.30	Valid
item14	.330	0.30	Valid
item15	.333	0.30	Valid
item16	.362	0.30	Valid

Hasil uji validitas pembelajaran daring menunjukkan bahwa dari 16 item dalam skala pembelajaran daring tidak terdapat item yang dinyatakan gugur karena memiliki daya diskriminasi yang tinggi yaitu di atas $r = 0,30$. Artinya semua butir pertanyaan dinyatakan valid.

b. Uji Realibilitas

Adapun kriteria pengujian yang digunakan peneliti yaitu:

Kriteria	Koefisien Reliabilitas
Sangat reliable	>0,90
Reliabel	0,70-0,90
Cukup reliable	0,40-0,70
Kurang reliable	0,20-0,40
Tidak reliable	<0,20

Tabel 4.3 Hasil uji reabilitas pembelajaran daring dan motivasi belajar

Variabel	Cronbach's Alpha
Pembelajaran Daring	0.826
Motivasi Belajar	0.791

- 1) Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil koefisien reabilitas pembelajaran daring diperoleh nilai *alpha* sebesar 0.826 hal tersebut menunjukkan bahwa skala pembelajaran daring reliable.
- 2) Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil koefisien reabilitas pembelajaran daring diperoleh nilai *alpha* sebesar 0.791 hal tersebut menunjukkan bahwa skala pembelajaran daring reliable.

2. Analisis Deskriptif

Untuk mendapatkan gambaran umum data suatu penelitian maka digunakanlah analisis deskriptif terhadap data pembelajaran daring, motivasi belajar dan hasil belajar pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai. Hasil analisis deskriptif tersebut dapat dilihat pada table berikut:

Table 4.4 Hasil analisis data pembelajaran daring, motivasi belajar dan hasil belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

Variabel	N	Mean	Stdv	Range	Min	Max
Pembelajaran Daring	48	49.65	5.436	22	40	62
Motivasi Belajar	48	46.13	6.875	29	32	61
Hasil Belajar	48	85.35	2.016	11	79	90

Tabel tersebut diatas merupakan gambaran deskriptif variabel pembelajaran daring terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai. Adapun kesimpulan hasil pada table diatas untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan data hasil penelitian pembelajaran daring (X) pada siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai, maka diperoleh nilai maksimum 62, minimum 40, rentang 22, rata-rata 49,65 dan simpangan baku (s) 5.436.
- b. Berdasarkan data hasil penelitian motivasi belajar (Y1) pada siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai, maka diperoleh nilai maksimum 61, minimum 32, rentang 29, rata-rata 46.13 dan simpangan baku (s) 6.875.

- c. Berdasarkan data hasil penelitian hasil belajar (Y2) pada siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai, maka diperoleh nilai maksimum 90, minimum 79, rentang 11, rata-rata 85.35 dan simpangan baku (s) 2.016.

3. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Salah satu asumsi yang harus dipenuhi agar uji parametrik dapat digunakan dalam penelitian adalah data harus mengikuti sebaran normal, maka dilakukan uji normalitas data. Pengujian normalitas data dapat dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh pada hasil penelitian berada pada sebaran normal. Pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*.

Kriteria untuk menyatakan apakah data berasal dari sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan koefisien Sig. Atau nilai P dengan 0,05 (taraf Signifikan). Apabila nilai P lebih besar dari 0,05 (taraf signifikansi) yang berarti tidak signifikan, maka memiliki makna bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya apabila P-Value lebih kecil dari 0.05 yang berarti signifikan,

maka memiliki makna bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusikan tidak normal.

Adapun hasil pengujian normalitas data variabel pembelajaran daring terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai dapat dilihat sebagai berikut:

Table 4.5 Hasil pengujian normalitas data variabel pembelajaran daring terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

Variabel	P	A	Ket.
Pembelajaran Daring	0,840	0,05	NORMAL
Motivasi Belajar	0,773	0,05	NORMAL
Hasil Belajar	0,135	0,05	NORMAL

Adapun kaidah pengujian tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebagai berikut:

- 1) Jika Nilai. Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal.
- 2) Jika Nilai. Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal

Berdasarkan hasil analisis data di atas dapat di simpulkan bahwa:

- d. Variabel pembelajaran daring 0.840 (X) pada tabel di atas menunjukkan bahwa data tersebut berada pada sebaran normal, karena P-Value yang diperoleh lebih besar dari 0,05 (taraf signifikan) yaitu $0.840 > 0,05$.
- e. Variabel motivasi belajar 0.773 (Y1) pada tabel di atas menunjukkan bahwa data tersebut berada pada sebaran normal, karena nilai P-Value yang diperoleh lebih besar dari 0,05 (taraf signifikan) yaitu $0.773 > 0,05$.
- f. Variabel hasil belajar 0.135 (Y2) pada tabel di atas menunjukkan bahwa data tersebut berada pada sebaran normal, karena nilai P-Value yang diperoleh lebih besar dari 0,05 (taraf signifikan) yaitu $0.135 > 0,05$.

b. Uji linieritas

Karena data penelitian ini mengikuti sebaran normal, maka untuk menguji hipotesis penelitian ini digunakan analisis statistik parametrik dengan menggunakan analisis linearitas. Analisis linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak linear

secara signifikan. Adapun hasil linearitas antar variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Analisis linieritas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

Table 4.6 Hasil uji linearitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

Variabel	Nilai P	α	Ket.
Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar	0,106	0,05	Linear

Adapun kaidah pengujian tabel di atas sebagai berikut:

- i. Jika nilai Sig. Deviation From Linearity $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara pembelajaran daring terhadap motivasi belajar
- ii. Jika nilai Sig. Deviation From Linearity $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara pembelajaran daring terhadap motivasi belajar

Berdasarkan hasil analisis data di atas dapat di simpulkan bahwa nilai *Sig. Deviation From Linearity* antara pembelajaran daring terhadap

motivasi belajar $0.106 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa antara hasil pembelajaran daring terhadap motivasi belajar terdapat hubungan yang linear.

2) Analisis linieritas pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

Tabel 4.7 Hasil uji linearitas pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

Variabel	Nilai P	α	Ket.
Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar	0,783	0,05	Linear

Adapun kaidah pengujian tabel di atas sebagai berikut:

- i. Jika nilai Sig. Deviation From Linearity $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar.
- ii. Jika nilai Sig. Deviation From Linearity $< 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar

Berdasarkan hasil analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *Sig. Deviation From*

Linearity antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar $0.783 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa antara hasil pembelajaran daring terhadap hasil belajar terdapat hubungan yang linear.

B. Pembahasan

1. Pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *software* SPSS 20.0, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil analisis regresi pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai

VARIABEL	t	F	Constant	Coefficients	P	A
Pembelajaran Daring Terhadap Morivasi Belajar	3.27 7	10.7 38	18.813	0.550	0.002	0,05

a. Uji Regresi

Dari tabel *Coefficients* dapat diperoleh persamaan linear regresi sebagai berikut:

$Y_1 = 18.813 + 0.550 X$ Hasil analisis dari persamaan diatas sebagai berikut:

1) Konstanta sebesar 18.813

2) Koefisien pembelajaran daring sebesar 0.550. Koefisien yang bernilai positif berarti artinya terjadi hubungan yang positif antara pembelajaran daring dengan motivasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

Varabel pembelajaran daring memiliki hubungan yang signifikan dan memiliki nilai positif.

Dari kedua analisis tersebut dapat diartikan bahwa koefisien arah regresi antara variabel pembelajaran daring menyatakan adanya pengaruh positif terhadap motivasi belajar. Variabel pembelajaran daring mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi belajar, dengan nilai koefisien 0.550.

Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi antara variabel pembelajaran daring sejalan dengan motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

b. Anova

Tabel anova digunakan untuk memprediksi apakah model regresi linear dapat digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh pembelajaran daring

terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat Pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa di Mdrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai

H_1 = Terdapat Pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai

Kaidah pengujian tabel anova:

- 1) Jika $F_{hitung} \geq$ dari F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- 2) Jika $F_{hitung} <$ dari F_{tabel} maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar 10.738. Besarnya koefisien F_{tabel} dapat diperoleh dengan rumus $F_{tabel} = F(k:n-k)$ sehingga nilai F_{tabel} sebesar 4.08. $F_{hitung} 10.738 \geq F_{tabel} 4.08$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

c. Koefisien

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *Software SPSS 20.0 for windows*, maka didapatkan hasil:

H_0 = Tidak terdapat Pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai

H_1 = Terdapat Pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai

Kaidah pengujian tabel koefisien :

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak
- 2) Jika Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak , H_1 diterima

Dari tabel diatas diketahui nilai t_{hitung} sebesar 3.277. Besarnya koefisien t_{tabel} dapat diperoleh dengan rumus $t_{tabel} = t(a/2:n-k-1)$ sehingga nilai t_{tabel} sebesar 2.013.

Jika $t_{hitung} 3.277 >$ dari $t_{tabel} 2.013$ maka H_0 ditolak , H_1 diterima artinya terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

Kaidah pengujian signifikansi program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 20, yaitu:

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.⁵³

Pada tabel 0.002 di atas uji hipotesis dengan *Coefficients^a*, dapat dinilai $0.002 < 0.05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya koefisien pengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terlihat bahwa terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

2. Pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai

⁵³ Harsidar. A, "Pengaruh Game Playstation 2 Smack Down Terhadap Karakter Peserta Didik SDN No. 05 Sinjai Utara", Skripsi Sarjana, (Sinjai: IAIM Sinjai, 2016), h. 49, t.d.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *software* SPSS 20.0, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil analisis regresi pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai

VARIABEL	t	F	Constant	Coefficients	P	α
Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar	2.171	4.714	79.742	0.113	0.035	0,05

a. Uji Regresi

Dari tabel *Coefficients* dapat diperoleh persamaan linear regresi sebagai berikut:

$$Y_2 = 79.742 + 0.113 X$$

Hasil analisis dari persamaan diatas sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 79.742
- 2) Koefisien pembelajaran daring sebesar 0.113.
Koefisien yang bernilai positif berarti artinya terjadi hubungan positif antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

Variabel pembelajaran pembelajaran daring memiliki hubungan yang signifikan dan memiliki nilai positif. Dari ke dua analisis tersebut dapat diartikan

bahwa koefisien arah regresi antara variabel pembelajaran daring menyatakan adanya pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Variabel pembelajaran daring mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.113.

Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi antara variabel pembelajaran daring sejalan dengan hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

b. Annova

Tabel annova digunakan untuk memprediksi apakah model regresi linear dapat digunakan untuk memuji apakah ada pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai sebagai berikut:

$H_0 =$ Tidak terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di Madrasah aliyah Negeri 2 Sinjai

$H_1 =$ Terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di Madrasah aliyah Negeri 2 Sinjai

Kaidah pengujian tabel anova:

- 1) Jika $F_{\text{hitung}} \geq$ dari F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- 2) Jika $F_{\text{hitung}} <$ dari F_{tabel} maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar 4.714. Besarnya koefisien F_{tabel} dapat diperoleh dengan rumus $F_{\text{tabel}} = F(k;n-k)$ sehingga nilai F_{tabel} sebesar 4.08. $F_{\text{hitung}} 4.714 \geq F_{\text{tabel}} 4.08$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

c. Koefisien

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *Software SPSS 20.0 for windows*, maka didapatkan hasil:

$H_0 =$ Tidak terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di Madrasah aliyah Negeri 2 Sinjai

$H_1 =$ Terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di Madrasah aliyah Negeri 2 Sinjai

Kaidah pengujian tabel koefisien :

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima

Dari tabel diatas diketahui nilai t_{hitung} sebesar 2.171. Besarnya koefisien t_{tabel} dapat diperoleh dengan rumus $t_{tabel} = t(a/2:n-k-1)$ sehingga nilai t_{tabel} sebesar 2.013.

Jika $t_{hitung} 2.171 >$ dari $t_{tabel} 2.013$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

Kaidah pengujian signifikansi program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 20, yaitu:

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig. atau ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.⁵⁴

⁵⁴ Harsidar. A, "Pengaruh Game Playstation 2 Smack Down Terhadap Karakter Peserta Didik SDN No. 05 Sinjai Utara", Skripsi Sarjana, (Sinjai: IAIM Sinjai, 2016), h. 49.

Pada tabel di atas uji hipotesis dengan *Coefficients^a*, dapat dinilai $0.35 < 0.05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya koefisien pengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terlihat bahwa terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran daring berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai. Dilihat dari hasil output SPSS 20.0 pada tabel Coefficients^a, dapat dinilai $0,002 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya koefisien berpengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terlihat bahwa terdapat Pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai. Pembelajaran daring berpengaruh terhadap motivasi belajar sebesar 43,5%. Sedangkan sisanya sebesar 56,5%, dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.
2. Pembelajaran daring berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai. Dilihat dari hasil output SPSS 20.0 pada tabel Coefficients^a, dapat dinilai $0,035 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak

artinya koefisien berpengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terlihat bahwa terdapat Pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai. Pembelajaran daring berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 30,5%. Sedangkan sisanya sebesar 69,5%, dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh maka implikasi yang dapat peneliti uraikan adalah sebagai berikut:

Terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa didasarkan dari tingkah laku pendidik yang lebih aktif dalam pembelajaran. Siswa lebih antusias dalam memberikan materi yang diajarkan. Sebelum proses pembelajaran berlangsung, sebaiknya seorang guru terlebih dahulu mengetahui kemampuan awal siswanya, agar pada saat pembelajaran berlangsung guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik dan maksimal. Dengan demikian, motivasi dan hasil

belajar siswa dapat meningkat sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.

Pemilihan metode yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran, bukan hanya untuk siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran namun harus disesuaikan dengan kemampuan guru juga agar guru lebih aktif dan semangat dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan.

C. Saran

Berdasarkan analisis data dan kesimpulan penelitian ini, maka dapat direkomendasikan atau disarankan beberapa hal yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah
 - a. Memberikan fasilitas bagi guru untuk menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media online.
 - b. Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dan nyaman sehingga dapat merangsang daya pikir siswa untuk meningkatkan jenjang kemampuan siswa.
 - c. Mengadakan loka karya bagi guru-guru dengan mendatangkan pakar multimedia dalam pembelajaran sehingga semua guru dapat menggunakan media online dalam proses pembelajaran.
 - d. Mengadakan tes kemampuan awal siswa, mengingat jenjang kemampuan awal siswa dapat digunakan

sebagai acuan pembinaan siswa dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Guru

- a. Menggunakan media online dalam pembelajaran khususnya guru Aqidah Ahklak, mengingat pembelajaran dengan menggunakan media online mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.
- b. Diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan nyaman sehingga dapat merangsang daya pikir siswa untuk meningkatkan jenjang kemampuan siswa.
- c. Selalu berupaya untuk meningkatkan profesionalisme melalui kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), Loka Karya, Seminar, maupun pelatihan-pelatihan dalam rangka memperluas wawasan tentang penggunaan media, sehingga dapat menggunakan media secara professional dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Diharapkan mengetahui karakteristik siswa yang memiliki jenjang kemampuan tinggi, karena hal ini dapat digunakan sebagai acuan dalam memantau

perkembangan daya pikir siswa selama proses pembelajaran.

3. Bagi Siswa

- a. Selalu aktif mengikuti pembelajaran sesuai instruksi guru, menanyakan hal-hal yang belum dipahami sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
- b. Mengenali jenjang kemampuan dalam rangka mensikapi materi pembelajaran yang diberikan oleh guru sehingga menentukan solusi dalam rangka meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Harsidar. “Pengaruh Game Playstation 2 Smack Down Terhadap Karakter Peserta Didik SDN No. 05 Sinjai Utara”, Skripsi Sarjana, Sinjai: IAIM Sinjai, 2016.
- A,M Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Cet. 23. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada. 2016.
- A.N Sobron, B. R. *Persepsi Siswa dalam Studi Pengaruh Daring Learning terhadap Minat Belajar IPA. Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*. 2019.
- Abd. Mujib, Tadjab, Muhaimin. *Dimensi-Dimensi Studi Islam*. Surabaya: Karya Abditama, 1994.
- Abdullah. *Panduan Aqidah Lengkap*. Bogor: Pustaka Ibnu Katsir, 2005.
- Afifatu, Rohmawati. *Efektivitas Pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. 2016.
- Albitar S, Syarifudin. *Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.2020.
- An Sobron, et al. ”Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar.”*Seminar Nasional Sains Dan Entrepreneurship*. vol. 1.no.1.2019.

- Apta Mylsidayu, Kurniawan febi. *Ilmu Kepelatihan Dasar*. Bandung : Alfabeta.2014.
- Arifin Ahmad, Zainal. *Perencanaan Pembelajaran: dari Desain Sampai Implementasi*. Jakarta; Pedagogia. 2012.
- Arikunto Suharmisi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V, Jakarta: Rineka Cipta. 2002.
- Azwar Saifuddin. *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Belajar: Yogyakarta.2012.
- D.Singgih Gunarsah, Setiadarma P.monty dan Soekasah R.HardjolokitobMyrna.. *Psikologi Olahraga*. Jakarta : BPK Gunung Mulia.1996.
- D.Singgih Gunarsah, Setiadarma P.monty dan Soekasah R.HardjolokitobMyrna. 1996. *Psikologi Olahraga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.2008.
- Dayakisni Tri & Hudaniah. *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press.2009.
- Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.2009.
- Dina Thalib , Raja, Angga. “Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar dan Prestasi Belajar Mahasiswa Beasiswa Bidikmisi Di UPBJJ UT Bandung”. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*”, Volume 15, Nomor 2. 2014.

- Efendi Pohan Albert, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, Cet. I, Jawa Tengah: CV Sarnu Untung, 2020.
- Handoko Martin. *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Yogyakarta: Kanisius.1992.
- Hanifah Salsabila Unik, dkk, “Metodologi Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Bendo Kalibawang”, *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Volume 5 No. 2, 2020.
- Hotmartua Sitorus Ermida. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa di SMP Negeri 6 Medan. *Jurnal Inspiratif*, Vol. 5, No. 1 April 2019. p-ISSN : 2442-8876, e-ISSN : 2528-0457.
- Ifrianti Syofnidah & Yasyfatarazasti. “Terampil Peningkatan Motivasi Belajar PAI Melalui Metode Pembelajaran Questions Students Have pada Peserta Didik Kelas IV SDN I Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016”. *TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 3 Nomor 1. 2016.

Jaali, Psikologi Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara, 2014.

K. Gowing Marilyn. "Measurement of Individual Emotional Competence" dalam Adhetya Cahyani, dkk. Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Pendidikan Islam, Volume 3 No. 01 2020, p. 123-140, ISSN: 2338-4131 (Print) 2715-4793 (Online).

M Dalyono dan TIM MKDK IKIP Semarang. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang Press.1997.

Max Darsono. *Belajar dan pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press. 2000.

Max, Darsono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang.2004.

Moejikat. *Dasar – Dasar motivasi*. Bandung: Pionir Jaya2002.

Muhammad, Isman. *Pembelajaran Moda Dalam Jaringan (Moda Daring)*. 2017.

N.D Puspaningtyas, Dewi, P.S. Persepsi Peserta Didik terhadap Pembelajaran Berbasis Daring. JPMI – Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif. Volume 3, No.6, November 2020. p-ISSN 2614-221X, e-ISSN 2614-2155

Nashar. *Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.2004

- Nugraha, dkk., "Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV" Jurnal inovasi penelitian vo. 1. no 3 2020.
- Rahma, dkk., "Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19" Gentamulia: jurnal ilmiah pendidikan Vol.12. no.1. 2021.
- Rifai Moh. AQIDAH AKHLAK (Untuk Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 1994 Jilid 1 Kelas 1). Semarang: CV.Wicaksana, 1994.
- Rimbun, Rimbarizki. Penerapan pembelajaran daring Kombinasi Dalam meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi Pusat Kegiatan Belajar (PKBM) Pioneer Karanganyar. J+Plus Unesa. 2017.
- Rudhumbu Norman. Motivational Strategies In The Teaching Of Primary School Mathematics In Zimbabwe, International Journal Of Education Learning And Development UK Vol.2, No.2, Pp. 76-103. 2014.
- S.P Hasibuan, Malayu. *Organisasi Dan Motias*. Jakarta : Bumi Aksara.2008.
- Sardiman. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo, 2016.

- Slameto. *belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Edisi Revisi, Cet ke 5. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.2015.
- Suyono, Hariyanto. *Belajar Pembelajaran*. Bandung: PT remaja rosdakarya.2011.
- Syaiful B, Djamarah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT.Rieneka Cipta.2002.
- Syaodih Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet.1. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.2005.
- Tim Dosen Agama Islam. *Pendidikan Agama Islam Untuk Mahasiswa*. Malang: IKIP Malang, 1995.
- Winardi. *Motivasi dan Pemasalahan Dalam Manajemen*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.2002.
- Zaini Syahminan. *Kuliah Aqidah Islam*. Surabaya: Al Ikhlas, 1983.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi –Kisi Soal Semester Genap Tahun Pelajaran
2020/2021

Nama Madrasah : MAN 2 Sinjai
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlaq

N O	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Level Kognitif	Nomor Soal
1	3.6.Memahami pengertian ,kedudukan dan sejarah tasauf	Tasauf	Disajikan materi peserta didik dapat mendefinisikan pengertian tasauf menurut para ahli	M	L 2	1
	3.6.Memahami pengertian ,kedudukan dan sejarah tasauf	Tasauf	Disajikan materi peserta didik dapat menjelaskan kedudukan tasauf dalam islam	PG	L 2	2
	3.6.Memahami pengertian ,kedudukan dan sejarah tasauf	Tasauf	Disajikan materi peserta didik dapat menjelaskan sejarah tasauf dalam islam	PG	L 2	3
2	3.7. Memahami pentingnya akhlaq terpuji dalam pergaulan remaja	Akhlaq terpuji pergaulan remaja	Disajikan pernyataan peserta didik dapat mengelompokkan perilaku terpuji bagi remaja	PG	L 2	4
2	3.7. Memahami pentingnya akhlaq terpuji dalam pergaulan remaja	Akhlaq terpuji pergaulan remaja	Disajikan materi peserta didik dapat mencontohkan akhlaq terpuji bagi pergaulan remaja	PG	L 3	5
	3.7. Memahami pentingnya akhlaq terpuji dalam	Akhlaq terpuji pergaulan remaja	Disajikan materi peserta didik dapat mengklasifikasikan nilai positif bagi pergaulan remaja	PG	L 2	6

	pergaulan remaja					
	3.7. Memahami pentingnya akhlaq terpuji dalam pergaulan remaja	Akhlaq terpuji pergaulan remaja	Disajikan pernyataan peserta didik dapat menjelaskan Contoh pembiasaan perilaku terpuji dalam pergaulan remaja	PG	L 2	7
3	3.8. Memahami pengertian dan bentuk israf, tabzir dan bakhil	Israf	Disajikan pernyataan peserta didik dapat mendefinisikan pengertian israf	PG	L 1	8
	3.8. Memahami pengertian dan bentuk israf, tabzir dan bakhil	Israf	Peserta didik dapat mengklasifikasikan bentuk-bentuk israf	PG	L 2	9
	3.8. Memahami pengertian dan bentuk israf, tabzir dan bakhil	Israf	Disajikan pernyataan peserta didik dapat menganalisis hikmah larangan israf	PG	L 3	10
	3.8. Memahami pengertian dan bentuk israf, tabzir dan bakhil	Tabzir	Peserta didik dapat mengelompokkan bentuk-bentuk	PG	L 2	11
	3.8. Memahami pengertian dan bentuk israf, tabzir dan bakhil	Tabzir	Peserta didik dapat menjelaskan cara menghindari perbuatan tabzir dalam islam	PG	L 2	12
	3.8. Memahami pengertian dan bentuk israf, tabzir dan bakhil	Bakhil	Disajikan materi peserta didik dapat menunjukkan tokoh dari pengertian bakhil	PG	L 2	13
4	3.9.	Takziya	Disajikan dalil peserta	PG	L 2	14

	Memahami akhlaq yang baik ketika melakukan bertakziyah	h	didik dapat menjelaskan hukum pelaksanaan takziyah			
	3.9. Memahami akhlaq yang baik ketika melakukan bertakziyah	Takziyah	Disajikan pernyataan peserta didik dapat menganalisis pengertian takziyah	PG	L 2	15
	3.9. Memahami akhlaq yang baik ketika melakukan bertakziyah	Takziyah	Disajikan pernyataan peserta didik dapat menganalisis Adab bertakziyah	PG	L 2	16
	3.9. Memahami akhlaq yang baik ketika melakukan bertakziyah	Takziyah	Peserta didik dapat mengklasifikasikan nilai positif adab bertakziyah	P	L 2	17
5	3.10. Menganalisis kisah teladan sahabat Rasulullah Abdurrahman bin Auf dan Abu dzar al ghifari	Teladan Abdurrahman bin Auf	Disajikan pernyataan peserta didik dapat menganalisis teladan Abdurrahman bin Auf	PG	L 3	18
	Menganalisis kisah teladan sahabat Rasulullah Abdurrahman bin Auf dan Abu dzar al ghifari	Teladan Abu dzar al ghifari	Disajikan pernyataan peserta didik dapat menganalisis teladan Abu Dzar al ghifari	PG	L 3	19
	Menganalisis kisah teladan sahabat Rasulullah Abdurrahman bin Auf	Teladan Abdurrahman dan Abu dzar al	Peserta didik dapat membedakan teladan yang dapat diambil dari Abdurrahman dan Abu dzar al ghifari	PG	L 3	20

	dan Abu dzar al ghifari	ghifari				
--	----------------------------	---------	--	--	--	--

Kelas/semester : XI/2

KKB : 78

Melaksanakan tes mengaji pada peserta didik baru

Mengetahui
Kepala Madrasah

Sinjai, Mei 2021

Guru Mata Pelajaran

Dra.Hj.Zakiah Parman,MM
Nip.19670822200312 2 001

Dra.Ruhbiah Hasan
Nip.196911012007102019

**KISI –KISI SOAL SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Madrasah : MAN 2 Sinjai
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlaq
Kelas/semester : XI/2

NO	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Level Kognitif	Nomor Soal
1	3.6 Menganalisis akhlaq pergaulan remaja dan upaya memilikinya	Remaja	Peserta didik dapat mendefinisikan pengertian remaja	Essay	L 1	1
	3.6 Menganalisis akhlaq pergaulan remaja dan upaya memilikiny	Pergaulan terpuji bagi remaja	Peserta didik dapat menjelaskan 3 pergaulan terpuji bagi remaja	Essay	L 2	2
	3.6 Menganalisis akhlaq pergaulan remaja dan upaya memilikinya	Pergaulan terpuji bagi remaja	Peserta didik dapat menganalisis cara membiasakan diri berperilaku terpuji kepada diri sendiri	Essay	L 2	3
2	3.7. Menganalisis bentuk dan cara mennnnnghin dari akhlaq tercela israf,tabzir dan bakhil	Israf dan tabzir	Peserta didik dapat mengelompokkan bentuk-bentuk perbuatan israf	Essay	L 2	4
	3.7. Menganalisis bentuk dan cara mennnnnghin dari akhlaq	Bakhil	peserta didik dapat menganalisis bentuk-bentuk perbuatan bakhil	Essay	L 3	5

	tercela israf, tabzir dan bakheil					
3	3.8. Menganalisis dalil aqli, naqli dan fakta sosial kematian, ciri-ciri husnul khatimah dan su'ul khatimah	Kematian	Peserta didik dapat menganalisis proses kematian dalam kehidupan manusia	Essay	L 3	6
	3.8. Menganalisis dalil aqli, naqli dan fakta sosial kematian, ciri-ciri husnul khatimah dan su'ul khatimah	Husnul khatimah	Peserta didik dapat mengelompokkan ciri-ciri kematian yang husnul khatimah	Essay	L 2	7
	3.8. Menganalisis dalil aqli, naqli dan fakta sosial kematian, ciri-ciri husnul khatimah dan su'ul khatimah	Alam barzah	Peserta didik dapat mendefinisikan pengertian alam Barzah	Essay	L 1	8
4	3.9. Menganalisis kisah keteladanan sahabat abdurrahman bin Auf dan Abu dzar Al Ghifari	Teladan Abdurrahman bin Auf	Peserta didik dapat mengklasifikasikan contoh keteladanan Abdurrahman bin Auf dalam kehidupan manusia	Essay	L 2	9
5	3.10. Menganalisis kisah keteladanan	Teladan Abu dzar al Ghifari	Peserta didik dapat menganalisis keteladanan Abu dzar AL Ghifari	Essay	L 3	10

Sinjai, Mei 2021

Mengetahui
Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran

Dra.Hj.Zakiah Parman,MM
Nip.19670822200312 2 001

Dra.Ruhbiah Hasan
Nip.196911012007102019

**KISI –KISI SOAL ULANGAN HARIAN
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Madrasah : MAN 2 Sinjai
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlaq
Kelas/semester : XI/2

NO	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Level Kognitif	Nomor Soal
1	3.6 Menganalisis akhlaq pergaulan remaja dan upaya memilikinya	Pergaulan terpuji bagi remaja	Peserta didik dapat menjelaskan 3 pergaulan terpuji bagi remaja	Essay	L 1	1
	3.6 Menganalisis akhlaq pergaulan remaja dan upaya memilikiny	Pergaulan terpuji bagi remaja	Peserta didik dapat menjelaskan cara membiasakan perilaku terpuji dalam pergaulan remaja	Essay	L 2	2
	3.6 Menganalisis akhlaq pergaulan remaja dan upaya memilikinya	Pergaulan terpuji bagi remaja	Peserta didik dapat menjelaskan nilai positif dari pergaulan terpuji bagi remaja	Essay	L 2	3
2	3.7. Menganalisis bentuk dan cara menghindari akhlaq tercela israf,tabzir dan bakhil	Israf dan tabzir dan bakhil	Peserta didik dapat membedakan bentuk israf,tabzir dan bakhil	Essay	L 3	4
	3.7. Menganalisis bentuk dan cara menghindari akhlaq tercela israf,tabzir dan bakhil	Israf dan bakhil	Peserta didik dapat menjelaskan cara menghindari perbuatan israf ,tabzir dan bakhil	Essay	L 3	

Sinjai, Mei 2021

Mengetahui
Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran

Dra.Hj.Zakiah Parman,MM
Nip.19670822200312 2 001

Dra.Ruhbiah Hasan
Nip.196911012007102019

**KISI –KISI SOAL ULANGAN HARIAN
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Madrasah : MAN 2 Sinjai

Kelas/semester : XI/2

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlaq

NO	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Level Kognitif	Nomor Soal
1	3.8 Menganalisis dalil aqli,dalil naqli dan fakta sosial kematian,ciri-ciri husnul khatimah dan su'ul khatimah,serta alam barzah	Dalil nagli tentang kematian	Peserta didik dapat menjelaskan dalil nagli tentang kematian	Essay	L 2	1
	3.8 Menganalisis dalil aqli,dalil naqli dan fakta sosial kematian,ciri-ciri husnul khatimah dan su'ul khatimah,serta alam barzah	Husnul khatimah	Peserta didik dapat menjelaskan ciri-ciri orang yang meninggal dunia dalam keadaan husnul khatimah	Essay	L 2	2
	3.8 Menganalisis dalil aqli,dalil naqli dan fakta sosial kematian,ciri-ciri husnul khatimah dan su'ul khatimah,serta alam barzah	Husnul khatimah	Peserta didik dapat menjelaskan upaya untuk mendapatkan kematian husnul khatimah	Essay	L 2	3
2	3.9 Menganalisis dalil,kedudukan dan fungsi syariat,tarekat,h	Kedudukan dan fungsi syariat	Peserta didik dapat menjelaskan kedudukan tasauf	Essay	L 3	4

	akikat dan ma'rifat dalam ajaran islam		Dalam islam			
	3.9 Menganalisis dalil, kedudukan dan fungsi syariat, tarekat, h akikat dan ma'rifat dalam ajaran islam	Kedudukan dan fungsi tarekat	Peserta didik dapat menjelaskan kedudukan tarekat dalam islam	Essay	L 3	5

KKM : 78

Sinjai, Mei 2021

Mengetahui
Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran

Dra.Hj.Zakiah Parman,MM
Nip.19670822200312 2 001

Dra.Ruhbiah Hasan
Nip.196911012007102019

Lampiran 2: Soal ujian

MADRASAH ALIYAH NEGERI MAN 2 SINJAI

SOAL PENILAIAN AKHIR SEMESTER GENAP 2020/2021

Bidang Studi : Aqidah Akhlak

Kelas : XI IPA, XI IPS1,2.

Jawablah soal-soal dibawah ini dengan benar !

1. Jelaskan satu Dalil naqli tentang Kematian !
2. Tuliskan ciri-ciri orang yang meninggal dunia dalam keadaan husnul khatimah
3. Jelaskan Upaya-upaya untuk mendapatkan husnul khatimah kematian
4. Jelaskan kedudukan tasauf dalam Islam
5. Jelaskan bagaimana kedudukan Tarekat dalam Islam

Selamat Bekerja

Lampiran 3: Nilai ujian

Nilai PAT-XI.IPS.1-Akidah Akhlak

Nama	PAS	Kelas/Mapel:	XI.IPS.1/Akidah AkhlakArray
------	-----	--------------	-----------------------------

No	NIS	Nisn	Nama	Nilai
1	1973	0031349141	ABD. WAHID	86
2	1977	0045459144	AMRAN	87
3	2033	0023851849	BASO SULAEMANA	0
4	1986	0041467724	FEBRIANTI	89
5	1987	0042161643	FERDIYANTO	87
6	1993	0038699158	IMRAN	0
7	1999	0048619584	MISNA	88
8	2008	0038275456	MUH. FADLY AL GHAZALI ALI	83
9	2002	0048693806	MUH. HASBI HAZIDI	83
10	2005	0041349173	MUH. NURHIDAYAT	87
11	2015	0049918779	NURUL HIKMAH	90
12	2019	0045054431	RIALDI	86
13	2023	0054313446	SRI WAHYUNI	88
14	2024	0025228639	SUBHAN	86

Nilai PAT-XI.IPS.2-Akidah Akhlak

Nama	PAS	Kelas/Mapel:	XI.IPS.2/Akidah AkhlakArray
------	-----	--------------	-----------------------------

No	NIS	Nisn	Nama	Nilai
1	1974	0044454667	ABDULLAH AL MUBARAK	89
2	1976	0049016049	AMIRUDDIN	87
3	1980	0034499571	ARDIANSYAH	86
4	2111		ARMADANI	86

5	1981	0043597024	ASNIN SANI SAM	86
6	1983	0048037143	FAJRULLAH	81
7	1985	0043684782	FATHINA FAHRINA. HS	88
8	1994	0038313739	INDRA	87
9	1995	0037932406	IRMAN AGUS	86
10	2001	0025426326	MUH. ASNAWIR	87
11	2004	0045088317	MUH. MAHDI AKIF	88
12	2006	0048060156	MUH. RISWANDI	89
13	2007	0032849855	MUH. YUSRI	88
14	2014	0034513226	NUR AINUN FITRIA	88
15	2017	0017474272	RAHMAT HIDAYAT	87
16	2030	0042287926	WAHYUDDIN	81

Nilai PAT-XI.MIPA.1-Akidah Akhlak

Nama	PAS	Kelas/Mapel:	XI.MIPA.1/Akidah Akhlak
-------------	------------	---------------------	--------------------------------

No	NIS	Nisn	Nama	Nilai
1	191978	0050414232	A.FIANA YULANDA	86
2	1975	0044472214	ADRIANI	86
3	191984	0040311871	FATHUR RIJAL	86
4	1988	0045111038	FIRDAYANTI	85
5	1989	0049795895	FIRTRIANI AS`AD	89
6	1990	0036121448	HARIANTO	88
7	1991	0046173233	HISBURRAHMAN	86
8	1992	0044979849	IDIL MABRURI RUSDI	86
9	1996	0044617905	ISMA RAMADHANI	88
10	1997	0038746816	JIHAN ARIQAH	88
11	1998	0046490903	M. JIHAD ARLIN	87
12	2000	0045110767	MUH. AFDAL NAS	87
13	2031	0047376528	MUH. FADLUN KHAIRUL IMAM	87

14	2003	0033863758	MUH. ICHSAN ISMAIL	87
15	2009	0046044187	NUR AFIAH	86
16	2010	0044410501	NUR AULIA	87
17	2012	0023586710	NUR SAFIKA	87
18	2013	0044410500	NURAINUN AWULYAH	87
19	202018	0045110904	RASFIANTI AMAN SARI	88
20	2020	0049973409	SABRIADI	86
21	2022	0046392628	SRI WAHYUNI	88
22	2025	0045110797	SYAHRUL	85
23	2026	0047158105	USWATUN HASANAH	87
24	2027	0045448396	ZULKARNAEN JUMAR TAUFIK	92

Lampiran 4: Hasil Analisis Validitas dan Reabilitas

Hasil Uji Validitas Reabilitas Pembelajaran Daring

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	48	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	48	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	54.31	51.879	.533	.810
item2	53.90	52.819	.537	.810
item3	53.81	54.283	.460	.815
item4	54.21	54.083	.413	.817
item5	53.88	54.112	.521	.812
item6	53.94	55.634	.327	.822
item7	54.15	55.787	.341	.821
item8	53.96	53.956	.528	.812
item9	53.92	54.844	.404	.818
item10	54.19	56.283	.325	.822
item11	53.98	56.531	.370	.820

item12	54.04	54.551	.323	.823
item13	53.96	52.977	.485	.813
item14	53.96	55.785	.317	.822
item15	53.94	54.273	.424	.817
item16	54.42	54.759	.324	.823
item17	54.17	55.674	.373	.819
item18	54.54	53.615	.481	.813

Hasil Uji Validitas Reabilitas Motivasi Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	48	96.0
	Excluded ^a	2	4.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.791	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	42.21	49.488	.377	.781
item2	41.73	49.095	.389	.780
item3	41.90	47.883	.381	.782
item4	42.17	50.227	.407	.780
item5	41.40	51.266	.318	.785
item6	41.60	47.180	.423	.778
item7	42.31	48.262	.484	.774
item8	41.56	47.528	.495	.772
item9	41.71	47.573	.440	.776
item10	41.87	48.197	.450	.776
item11	42.08	50.461	.326	.785
item12	41.94	48.996	.376	.781
item13	41.71	50.126	.324	.785

item14	42.10	50.095	.330	.785
item15	42.21	49.317	.333	.785
item16	42.12	49.388	.362	.782

Lampiran 5. Angket Instrumen Penelitian

LEMBAR ANGKET PEMBELAJARAN DARING PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 SINJAI

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Kelas :
4. Alamat :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah baik-baik setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum menjawabnya.
2. Berilah jawaban dengan memberi tanda (X) pada pilihan jawaban yang disediakan.
3. Bila ada sesuatu yang kurang jelas, mohon dinyatakan kepada peneliti.

C. PEMBELAJARAN DARING

1. Saya mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah

2. Guru menanyakan buku-buku pelajaran yang saya miliki
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
3. Saya merasa senang dengan adanya belajar online bersama guru
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
4. Saya merasa bosan jika kegiatan belajar menggunakan aplikasi pembelajaran
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
5. Saya membaca panduan ketika membuka absens online
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
6. Saya malas jika diperintahkan oleh guru mengerjakan tugas dirumah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
7. Saya membaca buku pelajaran, selain yang disediakan disekolah
 - a. Selalu
 - c. Kadang-Kadang

- b. Sering d. Tidak Pernah
8. Saya tidak menghiraukan guru ketika belajar online bersama dengan guru
- a. Selalu c. Kadang-Kadang
b. Sering d. Tidak Pernah
9. Saya suka belajar menggunakan gadget
- a. Selalu c. Kadang-Kadang
b. Sering d. Tidak Pernah
10. Saya tidak mengisi absensi online saat pembelajaran berlangsung
- a. Selalu c. Kadang-Kadang
b. Sering d. Tidak Pernah
11. Saya mengerjakan tugas dengan penuh tanggung jawab
- a. Selalu c. Kadang-Kadang
b. Sering d. Tidak Pernah
12. Saya mencari bahan pelajaran di buku lain
- a. Selalu c. Kadang-Kadang
b. Sering d. Tidak Pernah
13. Saya selalu meluangkan waktu dirumah untuk membuka aplikasi belajar
- a. Selalu c. Kadang-Kadang
b. Sering d. Tidak Pernah

14. Ketika guru memberikan tugas, saya selalu terlambat mengerjakannya
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
15. Saya lebih senang mengobrol dengan teman dari pada menggunakan aplikasi belajar
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
16. Ketika akan diadakan ulangan, saya malam membaca buku
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
17. Saya merasa bosan ketika belajar online bersama dengan guru
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
18. Saya kurang tertarik untuk membuka absen online
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah

**LEMBAR ANKET MOTIVASI BELAJAR
PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 SINJAI**

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Kelas :
4. Alamat :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah baik-baik setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum menjawabnya.
2. Berilah jawaban dengan memberi tanda (X) pada pilihan jawaban yang disediakan.
3. Bila ada sesuatu yang kurang jelas, mohon dinyatakan kepada peneliti.

C. MOTIVASI BELAJAR

1. Saya yakin bahwa saya akan berhasil dalam pembelajaran
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
2. Saya belajar dirumah sesuai dengan jadwal belajar
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah

- b. Sering d. Tidak Pernah
3. Saya menunda-nunda mengerjakan tugas sekolah
- a. Selalu c. Kadang-Kadang
- b. Sering d. Tidak Pernah
4. Saya mengerjakan tugas tepat waktu
- a. Selalu c. Kadang-Kadang
- b. Sering d. Tidak Pernah
5. Saya tetap mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru walaupun tidak dibimbing orang lain
- a. Selalu c. Kadang-Kadang
- b. Sering d. Tidak Pernah
6. Saya mengerjakan tugas setiap ada tugas sekolah
- a. Selalu c. Kadang-Kadang
- b. Sering d. Tidak Pernah
7. Saya bermain pada waktu pembelajaran berlangsung
- a. Selalu c. Kadang-Kadang
- b. Sering d. Tidak Pernah
8. Saya meminta jawaban tugas dari teman karena tidak bias mengerjakannya
- a. Selalu c. Kadang-Kadang
- b. Sering d. Tidak Pernah
9. Saya tidak ada waktu belajar di rumah
- a. Selalu c. Kadang-Kadang

- b. Sering d. Tidak Pernah
10. Bila saya menerima tugas yang kurang jelas, saya akan berusaha untuk menanyakan kepada guru
- a. Selalu c. Kadang-Kadang
b. Sering d. Tidak Pernah
11. Saya berdiskusi tentang tugas yang sulit dengan teman
- a. Selalu c. Kadang-Kadang
b. Sering d. Tidak Pernah
12. Saya menggunakan waktu luang untuk bermain ketika akan ada ulangan
- a. Selalu c. Kadang-Kadang
b. Sering d. Tidak Pernah
13. Saya aktif membaca buku untuk pelajaran pada waktu bermain
- a. Selalu c. Kadang-Kadang
b. Sering d. Tidak Pernah
14. Saya tidak bersemangat belajar jika memperoleh hasil yang kurang baik
- a. Selalu c. Kadang-Kadang
b. Sering d. Tidak Pernah
15. Saya memanfaatkan waktu kosong disekolah dengan berdiskusi tentang pelajaran dengan teman

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-Kadang
- d. Tidak Pernah

16. Saya merasa tertantang untuk menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-Kadang
- d. Tidak Pernah

Lampiran 6. Data Hasil Penelitian Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

NO	NAMA	KELAS	PEMBELAJARAN DARING	MOTIVASI BELAJAR	HASIL BELAJAR
1	ABD. WAHID	XI IPS 1	50	45	84
2	AMRAN	XI IPS 1	51	53	85
3	FEBRIANTI	XI IPS 1	59	59	87
4	FERDIYANTO	XI IPS 1	58	50	85
5	MISNA	XI IPS 1	51	48	86
6	MUH. FADLY GHAZALI ALI	XI IPS 1	48	55	81
7	MUH. HASBI HAZIDI	XI IPS 1	47	48	81
8	MUH. NURHIDAYAT	XI IPS 1	51	53	85
9	NURUL HIKMAH	XI IPS 1	56	61	88
10	RIALDI	XI IPS 1	44	42	84
11	SRI WAHYUNI	XI IPS 1	53	41	86
12	SUBHAN	XI IPS 1	46	32	84
13	IMRAN	XI IPS 1	52	37	79
14	ABDULLAH AL MUBARAK	XI IPS 2	59	52	86
15	AMIRUDDIN	XI IPS 2	52	56	85
16	ARDIANSYAH	XI IPS 2	57	36	84
17	ARMADANI	XI IPS 2	44	47	84
18	ASNIN SANI SAM	XI IPS 2	40	43	84
19	FATHINA FAHRINA. HS	XI IPS 2	46	44	86
20	INDRA	XI IPS 2	46	39	85
21	IRMAN AGUS	XI IPS 2	43	34	84
22	MUH. ASNAWIR	XI IPS 2	42	36	85
23	MUH. MAHDI AKIF	XI IPS 2	49	44	86
24	MUH. RISWANDI	XI IPS 2	50	43	87
25	MUH. YUSRI	XI IPS 2	52	44	86
26	NUR AINUN FITRIA	XI IPS 2	51	45	86
27	RAHMAT HIDAYAT	XI IPS 2	53	50	85
28	A.FIANA YULANDA	XI IPA	44	54	84
29	ADRIANI	XI IPA	48	47	84
30	FATHUR RIJAL	XI IPA	45	51	84
31	FITRIANI AS'AD	XI IPA	57	53	89

32	HARDIANTO	XI IPA	47	43	89
33	ISMA RAMADHANI	XI IPA	51	43	88
34	M. JIHAD ARLIN	XI IPA	48	43	87
35	MUH. AFDAL NAS	XI IPA	50	47	87
36	MUH. FADLUN KHAIRUL IMAM	XI IPA	50	43	87
37	MUH. ICHSAN ISMAIL	XI IPA	47	45	87
38	NUR AFIAH	XI IPA	46	41	86
39	NUR AULIA	XI IPA	41	46	87
40	NUR SAFIKA	XI IPA	49	50	85
41	NURAINUN AWULIYAH	XI IPA	55	58	85
42	RASFIANTI AMAN SARI	XI IPA	58	36	86
43	SABRIADI	XI IPA	57	47	84
44	SRI WAHYUNI	XI IPA	44	43	86
45	FIRDAYANTI	XI IPA	40	44	85
46	ZULKARNAEN JUMAR TAUFIK	XI IPA	62	58	90
47	USWATUN HASANAH	XI IPA	51	49	86
48	SYAHRUL	XI IPA	43	36	83

No	Item Soal Pembelajaran Daring																	Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		18
1	4	4	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	2	3	1	3	1	1	50
2	4	3	2	2	4	4	3	4	2	1	4	3	3	1	2	2	3	4	51
3	4	4	2	3	4	4	3	2	3	4	4	3	2	4	4	1	4	4	59
4	4	4	2	3	2	4	2	4	4	4	4	2	2	3	4	2	4	4	58
5	4	4	2	4	2	4	2	3	2	4	2	2	3	3	1	2	3	4	51
6	4	3	4	2	1	2	2	3	3	1	3	4	2	3	3	2	2	4	48
7	4	2	1	3	2	4	2	3	1	4	2	2	2	3	3	1	4	4	47
8	4	2	3	3	4	3	1	4	2	4	4	1	2	3	3	1	3	4	51
9	4	4	2	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	2	4	3	3	4	56
10	2	4	4	2	1	3	1	4	2	2	4	2	1	3	1	1	3	4	44
11	3	2	1	3	4	3	4	4	2	4	2	3	2	2	4	2	4	4	53
12	3	2	1	3	4	4	3	3	2	2	3	1	4	4	1	1	2	3	46
13	3	3	4	2	3	2	2	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	4	52
14	4	2	4	4	2	4	3	4	2	1	4	4	4	3	4	3	3	4	59
15	3	3	4	2	3	2	2	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	4	52
16	3	2	2	3	1	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	57
17	2	4	2	2	1	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	44
18	2	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	1	3	1	2	40
19	3	2	2	3	2	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	46
20	4	3	2	1	2	3	1	4	1	4	2	3	4	1	3	1	4	3	46
21	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	43

22	4	2	1	2	4	3	2	2	2	3	2	1	2	2	1	4	2	3	42
23	4	3	2	2	2	2	3	2	2	4	3	4	2	2	2	3	3	4	49
24	2	3	2	2	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	4	2	1	50
25	2	3	2	2	3	3	4	3	4	1	4	2	4	1	3	3	4	4	52
26	4	2	1	3	4	4	2	3	1	4	3	2	2	4	4	3	1	4	51
27	3	4	4	1	4	2	4	3	4	3	2	4	2	3	1	1	4	4	53
28	3	2	2	3	4	1	2	4	3	4	3	1	1	2	2	1	4	2	44
29	3	2	2	3	2	4	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	4	48
30	2	1	1	4	1	4	3	1	2	2	4	3	4	3	4	1	3	2	45
31	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	57
32	2	2	2	4	2	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	47
33	3	1	3	4	4	3	2	3	2	4	3	2	2	3	4	2	3	3	51
34	3	2	1	2	2	4	1	4	2	4	2	4	2	3	3	2	3	4	48
35	4	2	2	2	4	3	4	2	2	4	1	4	4	3	4	1	2	2	50
36	3	4	2	1	4	2	2	3	4	4	4	4	2	3	4	1	1	2	50
37	2	3	1	2	2	4	1	4	1	4	3	3	1	3	2	3	4	4	47
38	3	1	2	3	1	3	2	4	2	4	3	2	2	3	4	2	2	3	46
39	2	2	1	1	2	3	2	3	2	4	2	1	2	3	3	3	2	3	41
40	3	2	2	3	1	3	2	4	2	4	2	2	2	3	4	3	3	4	49
41	4	2	2	4	2	4	2	4	2	4	4	3	2	3	4	1	4	4	55
42	4	4	4	3	4	4	4	1	4	3	3	4	2	4	4	1	3	2	58
43	3	2	2	3	1	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	57
44	2	4	2	2	1	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	44
45	2	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	1	3	1	2	40

46	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	62
47	4	3	2	2	2	3	3	4	1	4	2	3	4	1	3	3	4	3	51
48	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	43

No	Item Soal Motivasi Belajar																Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	45
2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	53
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	59
4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	3	4	2	3	2	3	50
5	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	4	48
6	4	4	3	2	4	4	4	3	4	2	4	4	3	2	4	4	55
7	4	4	3	2	2	3	4	2	4	2	3	3	2	3	3	4	48
8	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	53
9	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	61
10	4	2	3	2	2	2	3	3	3	4	1	3	4	2	2	2	42
11	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	41
12	3	2	3	1	1	2	1	2	2	3	2	1	2	3	1	3	32
13	3	4	2	4	3	2	3	1	1	1	2	2	2	3	2	2	37
14	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	2	3	2	3	52
15	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	56
16	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	36
17	4	2	3	4	2	4	1	3	3	2	3	3	4	4	2	3	47
18	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	1	4	3	2	2	43

19	2	4	2	2	3	2	4	3	4	4	2	4	2	3	1	2	44
20	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	39
21	2	1	2	1	1	2	3	1	3	2	4	3	2	3	2	2	34
22	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	1	36
23	3	4	2	2	3	2	3	3	3	4	2	1	3	3	2	4	44
24	4	4	3	2	4	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	4	43
25	1	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	4	2	2	2	2	44
26	3	4	4	1	4	2	4	3	4	3	2	4	2	3	1	1	45
27	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	2	1	2	3	50
28	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	3	1	54
29	3	4	3	2	3	3	4	2	4	3	4	3	2	2	2	3	47
30	3	3	2	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	51
31	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	53
32	4	2	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	43
33	2	3	3	2	2	3	3	3	4	1	3	3	4	4	2	1	43
34	2	2	3	2	3	3	4	3	4	1	3	4	3	2	2	2	43
35	4	3	4	2	2	4	4	3	2	4	2	3	2	3	2	3	47
36	3	1	4	3	3	3	2	2	1	3	3	4	3	2	3	3	43
37	2	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	2	2	2	45
38	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2	1	3	1	3	4	1	41
39	4	4	3	2	2	2	4	3	4	2	2	4	2	4	2	2	46
40	4	4	3	2	4	2	4	3	4	2	2	4	1	3	4	4	50
41	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	58
42	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	36

43	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	47
44	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	1	4	3	2	2	43
45	2	4	2	2	3	2	4	3	4	4	2	4	2	3	1	2	44
46	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	58
47	2	3	2	4	4	2	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	49
48	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	1	36

Lampiran 7. Hasil Uji Deskriptif Pembelajaran Daring
Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Madrasah
Aliyah Negeri 2 SInjai

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembelajaran Daring	48	22	40	62	49.65	5.436
Motivasi Belajar	48	29	32	61	46.13	6.875
Hasil Belajar	48	11	79	90	85.35	2.016
Valid N (listwise)	48					

Lampiran 8. Hasil Uji Normalitas Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pembelajaran Daring	Motivasi Belajar	Hasil Belajar
N		48	48	48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	49.65	46.13	85.35
	Std. Deviation	5.436	6.875	2.016
Most Extreme Differences	Absolute	.089	.096	.168
	Positive	.089	.086	.124
	Negative	-.079	-.096	-.168
Kolmogorov-Smirnov Z		.618	.662	1.161
Asymp. Sig. (2-tailed)		.840	.773	.135

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 9. Hasil Uji Linearitas

**Hasil Uji Linearitas Pembelajaran Daring Terhadap
Motivasi Belajar**

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Motivasi Belajar * Pembelajaran Daring	48	100.0%	0	0.0%	48	100.0%

Report

Motivasi Belajar

Pembelajaran Daring	Mean	N	Std. Deviation
40	43.50	2	.707
41	46.00	1	.
42	36.00	1	.
43	35.00	2	1.414
44	46.50	4	5.447
45	51.00	1	.
46	39.00	4	5.099
47	45.33	3	2.517
48	48.33	3	6.110
49	47.00	2	4.243
50	44.50	4	1.915
51	48.50	6	4.087
52	45.67	3	9.609
53	45.50	2	6.364
55	58.00	1	.

56	61.00	1	.
57	45.33	3	8.622
58	43.00	2	9.899
59	55.50	2	4.950
62	58.00	1	.
Total	46.13	48	6.875

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Pembelajaran Daring	Between Groups	(Combined)	1355.583	19	71.346	2.308	.022
		Linearity	420.371	1	420.371	13.597	.001
		Deviation from Linearity	935.212	18	51.956	1.681	.106
	Within Groups	865.667	28	30.917			
	Total	2221.250	47				

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Motivasi Belajar * Pembelajaran Daring	.435	.189	.781	.610

Uji Linearitas Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar * Pembelajaran Daring	48	100.0%	0	0.0%	48	100.0%

Report

Hasil Belajar

Pembelajaran Daring	Mean	N	Std. Deviation
40	84.50	2	.707
41	87.00	1	.
42	85.00	1	.
43	83.50	2	.707
44	84.50	4	1.000
45	84.00	1	.
46	85.25	4	.957
47	85.67	3	4.163
48	84.00	3	3.000
49	85.50	2	.707
50	86.25	4	1.500
51	86.00	6	1.095
52	83.33	3	3.786
53	85.50	2	.707
55	85.00	1	.

56	88.00	1	.
57	85.67	3	2.887
58	85.50	2	.707
59	86.50	2	.707
62	90.00	1	.
Total	85.35	48	2.016

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			71.479	19	3.762	.881	.606
Hasil Belajar * Pembelajaran Daring	Between Groups	Linearity	17.751	1	17.751	4.159	.051
		Deviation from Linearity	53.728	18	2.985	.699	.783
		Within Groups	119.500	28	4.268		
Total			190.979	47			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Hasil Belajar * Pembelajaran Daring	.305	.093	.612	.374

Lampiran 10. Hasil Analisis Regresi

Hasil Uji Regresi Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pembelajaran Daring ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.435 ^a	.189	.172	6.257

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Daring

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	420.371	1	420.371	10.738	.002 ^b
Residual	1800.879	46	39.150		
Total	2221.250	47			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Pembelajaran Daring

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	18.813	8.384		2.244	.030
Pembelajaran Daring	.550	.168	.435	3.277	.002

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Hasil Uji Regresi Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pembelajaran Daring ^b		Enter

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.305 ^a	.093	.073	1.941

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Daring

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	17.751	1	17.751	4.714	.035 ^b
1 Residual	173.228	46	3.766		
Total	190.979	47			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Pembelajaran Daring

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	79.742	2.600		30.668	.000
Pembelajaran Daring	.113	.052	.305	2.171	.035

a. Dependent Variable: Hasil Belajar



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
PROGRAM PASCASARJANA

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612
Email : info.iainsinjai@yahoo.com Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 456/SK/BAN-PT/Akred-PKP/PT/XII/2019



SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 124/IV/1.3.AU/F/KEP/2020

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING PENULISAN TESIS PROGRAM STUDI PAI
PROGRAM PASCASARJANA

DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk penulisan Tesis mahasiswa Prodi PAI Program Pascasarjana Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Tesis dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 - e. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - f. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** :
- Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Keputusan Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang penetapan Dosen Pembimbing Penulisan Tesis mahasiswa.
- Pertama** :
- Mengangkat dan Menetapkan Saudara:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hardianto Rahman, M.Pd	Dr. Mustamir, M.Pd.

Untuk Penulisan Tesis Mahasiswa:

Nama : **Sukmawati**
NIM : 190112017
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Program Pascasarjana
Judul Tesis : Pengaruh Pembelajaran Daring dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak Siswa kelas XII Is2 MAN 2 Sinjai.

- Kedua** :
- Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga** :
- Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat** :
- Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Islami, Progresif dan Kompetitif



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus: Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainmsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iainmsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



Keempat

: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 17 Desember 2020 M

: 01 Jumadil Awal 1442 H



Dr. Anri Hamzah, M.Ag.
NBM.915-012

Tembusan :

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI Program Pascasarjana IAIM Sinjai di Sinjai



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PAI PROGRAM MAGISTER

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP: 0411 418, KODE POS 92612
Email: iaimsinjai@yahoo.com Website: <http://www.iaimsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015

Nomor : 009.P.12.4/III.3.AU/F/2021
Lamp : 1 Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 7 Ramadhan 1442 H
19 April 2021 M

Kepada Yth,
Kepala Madrasah MAN 2 Sinjai
di

Sinjai

Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan Hormat,

Dalam rangka penulisan Tesis mahasiswa program Strata Dua (S2) **Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Magister IAIM Sinjai**, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Sukmawati
NIM : 190112017
Prodi Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : IV (Empat)

Akan mengadakan penelitian dengan judul:

"Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan surat izin penelitian yang berlokasi di **Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai**.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Tembusan disampaikan Kepada Yth
1. Rektor IAIM Sinjai
2. Direktur Pascasarjana IAIM Sinjai



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SINJAI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 SINJAI

Jl. Andi Mandasini No. 2 Tip (0482)22453 Sinjai Utara
Jl. Persatuan Raya Saukang (Borong Utlie) Sinjai
Email : man_sinjaitimur@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: B-110a/Ma.21.19.02/TL.00/07/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MAN 2 Sinjai menerangkan bahwa :

Nama : SUKMAWATI
NIM : 190112017
Semester : IV (Empat)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam S2 (Magister)

Berdasarkan Surat Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Program Pascasarjana Program Studi PAI Program Magister Nomor : 009.P.12.4/III.3.AU/F/2021, Tanggal 19 April 2021, Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Adalah benar telah melaksanakan penelitian sejak tanggal 21 April 2021 sampai 17 Juli 2021 di MAN 2 Sinjai untuk memperoleh data penelitian dalam rangka penyusunan Tesis Mahasiswa Program Magister (S2) Program Studi PAI S2 (Magister) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai dengan judul:

“ Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai “

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 17 Juli 2021
Kepala

Dra. Hj. ZAKIAH
NIP. 19670822 200312 2 001



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas

Nama : Sukmawati, S. Ag
Tempat/Tgl Lahir : Bantaeng / 04-Oktober 1973
Alamat : Jl. Jend. Ahmad Yani
No. Telp/WA : 082347023313
Email : Sukmawati041073@gmail.com
Nama Ayah : Muh. Harun Saupung, BA
Nama Ibu : Hj. St. Rukiyah
Nama Suami : Drs. A. Muh. Ridwan
Nama Anak : 1. A. Dian Islamiati
2. A. Akhmad Rayyan
3. A. Nur Amaliah

B. Riwayat Pendidikan : 1. SD Inpres Lasepang Bantaeng 1986
2. SMP Neg. 1 Bantaeng 1989
3. SMA Neg 2 Tompobulu Btng 1992
4. STAI AL-GAZALI Bulukumba 2000
5. UNIV NEGERI MAKASSAR 2014

C. Riwayat Pekerjaan : 1. Guru Honorer Ma Ma'arif Lasepang
2. Guru Honorer Ma Darul falah Bikeru
3. Pns /Guru Pada Man 2 Sinjai



Sukmawati Nim. 190112017 Pal. S.2.docx
Nov 25, 2021
9816 words / 67785 characters

Sukmawati
190112017

Sources Overview

29%

OVERALL SIMILARITY

1	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan on 2021-07-19	1%
2	Asniyati Asniyati, Lambertus Lambertus, La Arapu La Arapu. "PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATI...	1%
3	Rina Anggita Tampubolon, Woro Sumarni, Udi Utomo. "Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa...	1%
4	Eva Rahmayani, Husni Husni, Daryaman Daryaman, "Hubungan Disiplin Belajar dengan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Figh...	1%
5	Abdul Haris AbdJullah, "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Motivasi Belajar terhadap Perilaku Belajar Siswa", Jurnal Ilmia...	<1%
6	Dewi Mullasari. "Pengaruh Kegiatan English Fun Club dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Pembelajaran Mata Kuliah Bahasa Inggris ...	<1%
7	UIN Raden Intan Lampung on 2021-09-16	<1%
8	Husna Farianti Amran, Linda Suryani. "EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN DARING (DALAM JARINGAN) PADA MATA KULIAH AS...	<1%
9	Cindy Marisa, Astri Maharani Putri. "The influence of individual counseling in improving learning motivation for students", TERAPUTIK ...	<1%
10	Ahmad Harnidi, "WORKSHOP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI PRODI IKOR", Jurnal MAEN...	<1%
11	Intan Karlina Sari, Suhandi Astuti. "Efektivitas Pembelajaran Luring Dan Daring Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa di Sekolah Dasar...	<1%
12	Universitas Muhammadiyah Surakarta on 2013-05-27	<1%
13	Riza Nur Fadila, Tia Ainun Nadiroh, Ria Juliana, Primasari Zahra Hafzhotu Zulfo, Ibrahim Ibrahim. "Kemendiantan Belajar Secara Daring ...	<1%
14	Nani Prihatini, Arnie Primarni, Nanat Fatah Natsir. "PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU T...	<1%
15	Universitas Negeri Makassar on 2013-07-15	<1%
16	Patih Rinto Abadi, Muhammad Hanif. "Pengaruh Penggunaan Media Blog Terhadap Prestasi Belajar IPS-Sejarah Siswa Kelas VIII SMP...	<1%

109	Universitas Pendidikan Indonesia on 2021-10-27 SUBMITTED WORKS	<1%
110	Anis Puritaningtyas. "PENGARUH KOMUNIKASI ORANG TUA DAN GURU TERHADAP KREATIVITAS SISWA", Proceedings of the ICECR... CROSSREF	<1%
111	Aprizan Aprizan, Subhanadri Subhanadri, Nurlev Avana. "Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa PGSD S... CROSSREF	<1%
112	Doral Academy High School on 2021-01-04 SUBMITTED WORKS	<1%
113	Inelda Wisang. "PENGARUH KEDISIPLINAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI SMK... CROSSREF	<1%
114	Mila Agustini, Muslimin Ibrahim, Suharmono Kasiyuni, Syamsul Ghufron. "Keefektifan Penggunaan Microsoft Office Sway dalam Meme... CROSSREF	<1%
115	Sobron A N, Bayu, Rani, Meidawati. "PERSEPSI SISWA DALAM STUDI PENGARUH DARING LEARNING TERHADAP MINAT BELAJAR IP... CROSSREF	<1%
116	Universitas Jenderal Soedirman on 2021-08-21 SUBMITTED WORKS	<1%
117	Universitas Muhammadiyah Surakarta on 2014-01-30 SUBMITTED WORKS	<1%
118	Universitas Negeri Makassar on 2013-06-14 SUBMITTED WORKS	<1%
119	Anita Turisia, Suhartono Suhartono, Rais Hidayat. "Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Minat Belajar Sis... CROSSREF	<1%
120	Mia El Rahma Sona. "PENINGKATAN HASIL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLES DAN NO... CROSSREF	<1%
121	Rika Afiana, Wienike Dinar Pratiwi, Een Nurhasanah. "Keefektifan Metode SQ3R dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Fiks... CROSSREF	<1%
122	Universitas Muria Kudus on 2016-09-14 SUBMITTED WORKS	<1%
123	iGroup on 2012-06-04 SUBMITTED WORKS	<1%
124	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan on 2021-07-22 SUBMITTED WORKS	<1%
125	Komang Sundara, Hafisah Hafisah, Muhammad Ahilun Nasar. "Pengaruh Negatif Game Online Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK... CROSSREF	<1%
126	Sriwijaya University on 2021-01-11 SUBMITTED WORKS	<1%
127	UIN Sunan Ampel Surabaya on 2021-07-05 SUBMITTED WORKS	<1%

Excluded search repositories:

Internet

Excluded from document:

None

Excluded sources:

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan on 2021-06-15, submitted works, 8%
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan on 2021-06-15, submitted works, 8%

